

# Kabupaten BOLAANG MONGONDOW UTARA DALAM ANGKA

*Bolaang Mongondow Utara Regency In Figures*

# 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
*Statistics of Bolaang Mongondow Regency*





Kabupaten

BOLAANG MONGONDOW UTARA DALAM ANGKA

*Bolaang Mongondow Utara Regency In Figures*

2018



# **Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Dalam Angka**

## ***Bolaang Mongondow Utara Regency in Figures***

### **2018**

ISBN: 978-602-400-153-7

No. Publikasi/*Publication Number*: 71070.1803

Katalog/*Catalog*: 1102001.7107

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxvi + 220 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow  
*BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency*

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow  
*BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency*

Penyunting / *Editor* :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow  
*BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Bukit di Kecamatan Bolangitang Timur/*Hill in Bolang Itang Timur Subdistrict*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Bolaang Mongondow/*BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Girsra (Cetakan I/*1<sup>st</sup> printed*: September/*September* 2018)

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*





Kepala BPS Kabupaten Bolaang Mongondow  
*Chief of BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency*



**Jasni Makalunsenge, M.Si**







## KATA PENGANTAR

Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Dalam Angka merupakan publikasi tahunan Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow yang komprehensif. Publikasi ini menyajikan beraneka jenis data dari berbagai bidang serta dilengkapi dengan ulasan deskriptif dan penjelasan teknis dari bidang-bidang yang bersangkutan. Seluruh informasi dalam publikasi ini disajikan dalam dua bahasa, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Buku ini dimaksud untuk memberi gambaran umum tentang keadaan geografi, ciri dan keadaan sosial ekonomi penduduk, serta kondisi sosial dan perekonomian di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

Publikasi Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Dalam Angka 2018 merupakan lanjutan dari publikasi tahun sebelumnya, sebagian besar tabel-tabel menyajikan data tahun 2017. Dalam hal data tahun terakhir belum tersedia, maka yang disajikan adalah angka perkiraan yang didasarkan atas dokumen-dokumen yang telah masuk dan atau seri data yang ada.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

**Lolak, Agustus 2018**  
**Kepala Badan Pusat Statistik**  
**Kab. Bolaang Mongondow**

**Jasni Makalunsenge, M.Si.**  
**NIP. 19691220 199401 1 001**



## **PREFACE**

*Bolaang Mongondow Utara Regency in Figures is a comprehensive publication, published by BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency annually. This publication presents collection of data from various fields with descriptive analysis and technical notes for each sector. This is a bilingual publication, presented in Indonesia Language and in English. The publication is aimed at providing general picture of geografic, socio-economic characteristics of the population as well as social and economic condition of Bolaang Mongondow Utara Regency.*

*Bolaang Mongondow Utara Regency in Figures 2018, is the continuation of previous publications, with most of tables presented the 2017 data. in case the current data are not available from the usual sources, BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency substitutes them with estimated data derived from related documents or from its own time series data.*

*The release of this comprehensive report has been made possible, due to the assistance and contributions from various government institutions and private organizations. To all who has involved in this preparation of this book, I would like to express my high appreciation and gratitude.*

**Lolak, August 2018**  
**Head of BPS-Statistics of**  
**Bolaang Mongondow Regency**

**Jasni Makalunsenge, M.Si.**  
**NIP. 19691220 199401 1 001**

## DAFTAR ISI / CONTENT

PETA WILAYAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA .....	iii
<i>MAP OF BOLAANG MONGONDOW UTARA REGENCY</i> .....	iii
KEPALA BPS KAB. BOLAANG MONGONDOW.....	v
<i>CHIEF OF BPS-STATISTICS OF BOLAANG MONGONDOW REGENCY</i> .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
<i>PREFACE</i> .....	viii
DAFTAR ISI / CONTENT .....	ix
DAFTAR TABEL / LIST OF TABLE .....	xi
DAFTAR GAMBAR / LIST OF PICTURE.....	xxii
PENJELASAN UMUM / EXPLANATORY NOTES .....	XXIII
1 Geografi dan Iklim .....	1
<i>Geography and Climate</i> .....	1
1.1 Geografi / <i>Geography</i> .....	6
1.2 Iklim / <i>Climate</i> .....	9
2 Pemerintahan .....	13
<i>Government</i> .....	13
2.1 Wilayah Administratif / <i>Administrative Area</i> .....	21
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah / <i>The Regional House of Representative</i> .....	22
2.3 Pegawai Negeri Sipil / <i>Civil Servant</i> .....	23
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan .....	27
<i>Population and Employment</i> .....	27
3.1 Kependudukan / <i>Population</i> .....	38
3.2 Ketenagakerjaan / <i>Employment</i> .....	40
4 Sosial .....	43
<i>Social</i> .....	43
4.1 Pendidikan / <i>Education</i> .....	63
4.2 Kesehatan / <i>Health</i> .....	73
4.3 Agama / <i>Religion</i> .....	87
4.4 Kriminalitas / <i>Crime</i> .....	88
4.5 Kemiskinan / <i>Poverty</i> .....	89
5 Pertanian .....	91
<i>Agriculture</i> .....	91
5.1 Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i> .....	108
5.2 Hortikultura / <i>Horticulture</i> .....	112
5.3 Peternakan / <i>Livestock</i> .....	115

5.4	Perikanan / <i>Fishery</i> .....	117
5.5	Kehutanan / <i>Forestry</i> .....	122
6	Industri dan Energi.....	125
	<i>Industry and Energy</i> .....	125
6.1	Industri / <i>Industry</i> .....	132
6.2	Energi / <i>Energy</i> .....	133
7	Perdagangan .....	135
	<i>Trade</i> .....	135
8	Hotel dan Pariwisata .....	145
	<i>Hotel and Tourism</i> .....	145
8.1	Hotel / <i>Hotel</i> .....	152
8.2	Pariwisata / <i>Tourism</i> .....	153
9	Transportasi dan Komunikasi.....	155
	<i>Transportation and Communication</i> .....	155
9.1	Transportasi / <i>Transportation</i> .....	168
9.2	Komunikasi / <i>Communication</i> .....	172
10	Keuangan Daerah dan Harga .....	173
	<i>Local Finance and Price</i> .....	173
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan .....	181
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i> .....	181
12	Pendapatan Regional .....	189
	<i>Regional Income</i> .....	189
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota.....	205
	<i>Regency/Municipal Comparison</i> .....	205

## DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

Halaman/Page

### **1 Geografi dan Iklim / Geography and Climate**

#### **1.1 Geografi dan Iklim / Geography**

- 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / *Total Area by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017* .....6
- 1.1.2 Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan LAut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / *Height Above Mean Sea Level by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017* .....7
- 1.1.3 Jarak Ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / *Distance To Regency's Capital By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017* .....8

#### **1.2 Iklim / Climate**

- 1.2.1 Rata-Rata Suhu Dan Kelembaban Udara Menurut Bulan Di Propinsi Sulawesi Utara, 2017 / *Average Temperature And Humidity By Month In Sulawesi Utara Province, 2017* .....9
- 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 / *Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Sulawesi Utara Province, 2017*.....10
- 1.2.3 Rata-Rata Curah Hujan Dan Hari Hujan Per Bulan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / *Average Of Precipitation And Rainy Day By Month In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017*.....11

### **2 Pemerintahan / Government**

#### **2.1 Wilayah Administratif / Administrative Area**

- 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / *Number Of Villages By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017* .....21
- 2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah / *The Regional House of Representative*
- 2.2.1 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / *Number Of Council By Political Partij In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017* .....22

<b>2.3</b>	<b>Pegawai Negeri Sipil / <i>Civil Servants</i></b>	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Number Of Regioanl Civil Servants By Hierarchy And Sex In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	23
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Dinas/Instansi Pemerintah Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Number Of Regioanl Civil Servants By Institution/Office And Sex In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	24
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Number Of Regioanl Civil Servants By Educational Attainment And Sex In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	26
<b>3</b>	<b>Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Population and Employment</i></b>	
<b>3.1</b>	<b>Kependudukan / <i>Population</i></b>	
3.1.1	Jumlah Penduduk Dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara 2010, 2016, dan 2017 / <i>Population And Population Growth Rate By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2010, 2016, And 2017</i> .....	38
3.1.2	Jumlah Penduduk Dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Population And Sex Ratio By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	39
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	40
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Population by Age Group and Sex in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	41

## **3.2 Ketenagakerjaan / Employment**

- 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / *Population Aged 15 Years And Over By Type Of Activity During The Previous Week And Sex In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017* .....42
- 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2017 / *Population Agr 15 Years and over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017* .....43
- 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2017 / *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017*.....44
- 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2017 / *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017* .....45
- 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2017 / *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017* .....46
- 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017* .....47
- 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / *Number Of Registered Job*

<i>Applicants By Educational Attainment And Sex In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	49
----------------------------------------------------------------------------------------------------	----

#### **4 Sosial / Social**

##### **4.1 Pendidikan / Education**

4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, Dan Partisipasi Sekolah Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Percentage Of Population Aged 7-24 Years By Sex, Age Group, And School Participation In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	71
4.1.2 Angka Partisipasi Sekolah Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2014-2017 / <i>School Participation Rate In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2014-2017</i> .....	72
4.1.3 Angka Partisipasi Murni (APM) Dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Nett Enrollment Rate And Gross Enrollment In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	73
4.1.4 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers And School-Teacher Ratio Of Primary School By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	74
4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Madrasah Ibtidaiyah (MI) By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	75
4.1.6 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers And School-Teacher Ratio Of Junior High School By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	76
4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Madrasah Tsanawiyah (MTs) By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	77



4.1.8	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers And School-Teacher Ratio Of Senior High School By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	78
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Senior High Schools By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	79
4.1.10	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers And School-Teacher Ratio Of Vocational Senior High School By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	80
<b>4.2</b>	<b>Kesehatan / Health</b>	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Number Of Health Facilities By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	81
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Number Of Health Personnel By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	82
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, Dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Number Of Specialist Doctor, Generalist Doctor And Dentist By Health Facilities Type In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	83
4.2.4	Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan Dan Penolong Proses Kelahiran Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Number Of Ever Married Woman Aged 15-49 Years Who Gave Birth To Children Ever Born By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	84
4.2.5	Jumlah Balita Yang Pernah Mendapatkan Imunisasi Menurut Kecamatan Dan Jenis Imunisasi Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Number Of Children Under Five Years Who Had Immunization By Subdistrict And Immunization Type In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	85

4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Number Of The Most 10 Diseases Case In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	87
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, Dan Gizi Buruk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Number Births, Babies With Low Births Weights (LBW), Treated Lbw, And Malnutrition Cases By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	88
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), Dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Number Of Pregnancy, Those With One Visit And For Visit Of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED) And Recieving Iron Supplement In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	89
4.2.9	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun Yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, Dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Number Of Young People Aged 15-24 Who Had Reproductive Health Conselling, Hiv/Aids And Family Planning By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	90
4.2.10	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB dan Malaria Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Number Of HIV/AIDS, Sexual Transmited Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (Tb) And Malaria Cases By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	91
4.2.11	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) Dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Number Family Planning Clinics And Village Family Planning Services Unit By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	92
4.2.12	Jumlah Pasangan Usia Subur Dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Number Of Eligible Couple And Family Planning In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	93

<b>4.3</b>	<b>Agama / Religion</b>	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Agama Yang Dianut Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Population By Religion In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	95
<b>4.4</b>	<b>Kriminalitas / Crime</b>	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Number Of Reported Criminal Cases By Subdistrict Police Office In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	96
<b>4.5</b>	<b>Kemiskinan / Poverty</b>	
4.5.1	Garis Kemiskinan Dan Penduduk Miskin Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2013–2017 / <i>Poverty Line And Number Of Poor People In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2013–2017</i> .....	97
<b>5</b>	<b>Pertanian / Agriculture</b>	
<b>5.1</b>	<b>Tanaman Pangan / Food Crops</b>	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan Dan Jenis Pengairan Di Kab. Bolaang Mongondow Utara (Ha) 2017 / <i>Area Of Wetland By Subdistrict And Type Of Irrigation In Bolaang Mongondow Utara Regency (Ha), 2017</i> .....	116
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, Dan Lahan Yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (Ha), 2017 / <i>Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land And Temporarily Unused Land By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency (Ha), 2017</i> .....	117
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah Dan Padi Ladang Menurut Kecamatan Di Kab. Bolaang Mongondow Utara (Ha), 2017 / <i>Harvested Area Of Wetland And Dryland Paddy By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency (Ha), 2017</i> .....	118
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan Di Kab. Bolaang Mongondow Utara (Ha), 2017 / <i>Harvested Area Of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, And Sweet Potato By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency (Ha), 2017</i> .....	119

<b>5.2 Hortikultura / Horticulture</b>	
5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan Dan Jenis Sayuran Di Kab. Bolaang Mongondow Utara (Ha), 2017 / <i>Harvested Area Of Vegetables By Subdistrict And Kind Of Plant In Bolaang Mongondow Utara Regency (Ha), 2017</i> .....	120
5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan Dan Jenis Sayuran Di Kab. Bolaang Mongondow Utara (Ton), 2017 / <i>Production Of Vegetables By Subdistrict And Kind Of Plant In Bolaang Mongondow Utara Regency (Ton), 2017</i> .....	121
5.2.3 Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (Ton), 2017 / <i>Production of Fruit by Subdistrict and Kind of Fruits in Bolaang Mongondow Utara, 2017</i> .....	122
<b>5.3 Peternakan / Livestock</b>	
5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan Dan Jenis Ternak Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Livestock Population By Subdistrict And Kind Of Livestock In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	123
5.3.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan Dan Jenis Unggas Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Poultry Population By Subdistrict And Kind Of Poultry In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	124
<b>5.4 Perikanan / Fishery</b>	
5.4.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan Dan Subsektor Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 – 2017 / <i>Number Of Fish Capture Households By Subdistrict And Subsector In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016-2017</i> .....	125
5.4.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan Dan Subsektor Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara 2016 – 2017 / <i>Production Of Fish Capture By Subdistrict And Subsector In Bolaang Mongondow Utara Regency (Ton), 2016 – 2017</i> .....	126
5.4.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Number of Aquaculture Household by Subdistric and Type of Aquaculture in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	127
5.4.4 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan Dan Subsektor Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Production Of Fish Cultivation By Subdistrict And Subsector In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	128

5.4.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan Dan Jenis Kapal Di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Number Of Fishing Boats By Subdistrict And Type Of Boat In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	129
<b>5.5</b>	<b>Kehutanan / Forestry</b>	
5.5.1	Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Forest Area By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	130
5.5.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Sulawesi Utara (m <sup>3</sup> ), 2013–2017/ <i>Timber Production by Type of Product in Sulawesi Utara Province (m<sup>3</sup>), 2013–2017</i> .....	131
<b>6</b>	<b>Industri dan Energi / Industry and Energy</b>	
<b>6.1</b>	<b>Industri / Industry</b>	
6.1.1	Jumlah Perusahaan Dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Number Of Establishments And Employees By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	139
<b>6.2</b>	<b>Energi / Energy</b>	
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, Dan Distribusi Listrik Pt. Pln (Persero) Pada Cabang/Ranting Pln Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Installed Capacity, Production, And Distribution Of Electricity Of State Electricity Company At Branch Level By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	140
6.2.2	Jumlah Pelanggan Dan Air Yang Disalurkan Menurut Pelanggan Di Bolaang Mongondow Raya, 2017 / <i>Number Of Customer And Distributed Clean Water By Type Of Customers In Bolaang Mongondow Raya, 2017</i> .....	141
<b>7</b>	<b>Perdagangan / Trading</b>	
7.1	Banyaknya Perdagangan Barang Dan Jasa Menurut Kecamatan Dan Klasifikasi Perusahaan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Number of Trading of Goods and Services By Subdistrict And Establishment Classification In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	149

7.2	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015 – 2017 / <i>Number Of Establishments By Type Of Business Entity In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015–2017</i> .....	150
7.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015 – 2017 / <i>Number Of Trading Facilities By Type Of Facility In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015–2017</i> .....	151
<b>8</b>	<b>Hotel dan Pariwisata / <i>Hotel and Tourism</i></b>	
<b>8.1</b>	<b>Hotel / <i>Hotel</i></b>	
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 – 2017 / <i>Number Of Hotel Accomodations By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016 – 2017</i> .....	160
8.2	Pariwisata / <i>Tourism</i>	
8.2.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016-2017 / <i>Number Of Restaurant By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016-2017</i> .....	161
8.2.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2014 – 2017 / <i>Number of International and Domestic Visitors in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2014–2017</i> .....	162
<b>9</b>	<b>Transportasi dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i></b>	
<b>9.1</b>	<b>Transportasi / <i>Transportation</i></b>	
9.1.1	Panjang Jalan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (Km), 2014-2017 / <i>Length Of Roads In Bolaang Mongondow Utara Regency (Km), 2014-2017</i> .....	175
9.1.2	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Length of Regency Road by Subdistrict and Type of Surface Road in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	176

9.1.3	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Kendisi Jalan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Length of Regency Road by Subdistrict and Road Condition in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	177
9.1.4	Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara 2017 / <i>Number Of Motor Vehicles By Type Of Vehicle In Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	178
<b>9.2</b>	<b>Komunikasi / <i>Communication</i></b>	
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2013-2017 / <i>Number Of Auxilary Post Office By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2013-2017</i> .....	179
<b>10</b>	<b>Keuangan Daerah dan Harga / <i>Local Finance and Price</i></b>	
<b>10.1</b>	<b>Keuangan Daedah / <i>Local Finance</i></b>	
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Menurut Jenis Pendapatan (Ribu Rupiah), 2017 / <i>Actual Revenues Of Government Of Bolaang Mongondow Utara Regency By Source Of Revenues (Thousand Rupiahs), 2017</i> .....	186
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Menurut Jenis Pendapatan (Ribu Rupiah), 2017 / <i>Actual Expenditure Of Government Of Bolaang Mongondow Utara Regency By Source Of Revenues (Thousand Rupiahs), 2017</i> .....	187
<b>11</b>	<b>Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan</b>	
11.1	Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran Dan Kelompok Barang Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (Rupiah), 2017 / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month By Expenditure Class And Commodity Group In Bolaang Mongondow Utara Regency (Rupiahs), 2017</i> .....	193
11.2	Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (Rupiah), 2017 / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month By Food Group In Bolaang Mongondow Utara Regency (Rupiahs), 2017</i> .....	194
11.3	Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (Rupiah), 2017 / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month By Non Food Group In Bolaang Mongondow Selatan Regency (Rupiahs), 2017</i> .....	195

<b>12</b>	<b>Pendapatan Regional / Regional Income</b>	
12.1	PDRB Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Atas Dasar Harga Berlaku, 2014 – 2017 / <i>GDRP Of Bolaang Mongondow Utara Regency By Current Price, 2014 – 2017</i> .....	208
12.2	PDRB Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Atas Dasar Harga Konstan, 2014 – 2017 / <i>GDRP Of Bolaang Mongondow Utara Regency By Constant Price, 2014 – 2017</i> .....	209
12.3	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2014 – 2017 / <i>GDRP Percentage Distribution Of Bolaang Mongondow Utara, 2014 - 2017</i> .....	210
12.4	Pertumbuhan Ekonomi Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2014 – 2017 / <i>Economic Growth Of Bolaang Mongondow Utara, 2014 – 2017</i> .....	211
<b>13</b>	<b>Perbandingan Antar Kabupaten/Kota / Rency/Municipal Comparison</b>	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Utara, 2014–2017 / <i>Population By Regency/Municipal In Sulawesi Utara Province, 2014–2017</i> .....	218
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Utara (Persen), 2014–2017 / <i>Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Regency/ Municipal In Sulawesi Utara Province (Percent), 2014–2017</i> .....	219
13.3	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Utara, 2015–2017 / <i>Percentage Of Poor People By Regency/ Municipal In Sulawesi Utara Province (Thousand), 2015–2017</i> .....	220



## DAFTAR GAMBAR / LIST OF PICTURE

	Halaman / Page
1	Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (Km <sup>2</sup> ), 2016 / Percentage of Total Area By Regency And City In Bolaang Mongondow Utara Regency (Km <sup>2</sup> ), 2016.....5
2	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / Number of Rural/Urban by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017 .....20
3	Persentase Pegawai Negeri Sipil daerah Menurut Pendidikan di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2017 / Percentage of Regional Civil Servant by Education in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017 .....20
4	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017 / Number of Population by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017 .....37
5	Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Statusnya di Pekerjaan Utama di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2017 / Percentage of Working Population by Statue in Main Job in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017.....37
6	Rasio Murid-Guru di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2017 / Student-Teacher Ratio in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017.....70
7	APM dan APK di Kab. Bolaang Mongondow Utara / NER and GER in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017 .....70
8	Luas Lahan Sawah di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2017 / Rice Field Area in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017 .....115
9	Luas Lahan Tanaman Palawija di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2017 / Area of Palawija in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017 .....115

10	Kunjungan Wisatawan di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Tourist Visiting in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	159
11	Persentase Jalan Kabupaten Menurut Kondisinya di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Percentage of Regency Road by Condition in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	174
12	Persentase Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Percentage of Regency Road by kind of Surface in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	174
13	Persentase Penerimaan Daerah Menurut Jenisnya di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2017 / <i>Percentage of Regional Revenue by Kind in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017</i> .....	185
14	PDRB Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2014 – 2017 / <i>GRDP of Bolaang Mongondow Utara, 2014 – 2017</i> .....	207
15	Pertumbuhan Ekonomi Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2014 – 2017 / <i>Economic Growth of Bolaang Mongondow Utara Regency, 2014 – 2017</i> .....	207
16	Jumlah Penduduk Di Bolaang Mongondow Raya, 2017/ <i>Population Of Bolaang Mongondow Raya, 2017</i> .....	217
17	Pertumbuhan Ekonomi Di Bolaang Mongondow Raya, 2014 – 2017 / <i>Economic Growth Of Bolaang Mongondow Raya, 2014 - 2017</i> .....	217

## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i> :	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i> :	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i> :	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i> :	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i> :	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i> :	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i> :	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i> :	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i> :	r

### 2. SATUAN/UNITS

barel/*barrel*: 158,99 liter/*litres* =  $1/6,2898 \text{ m}^3$

hektar (ha)/*hectare (ha)*:  $10\,000 \text{ m}^2$

kilometer (km)/*kilometres (km)* : 1 000 meter/*meters* (m)

knot/*knot*: 1,8523 Km/jam (km/hour)

kuintal/*quintal*: 100 kg

KWh: 1 000 Watt *hour*

MWh: 1 000 KWh

liter (untuk beras)/*litre (for rice)* : 0,80 kg

ons/*ounce*: 28,31 gram/*grams*

ton: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

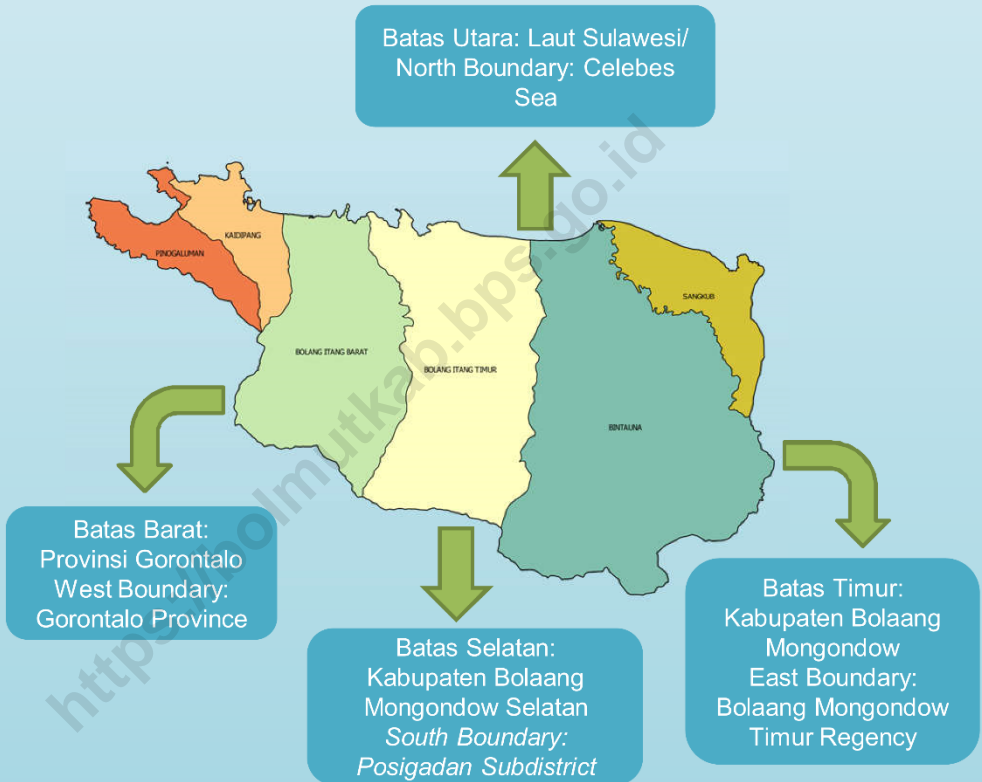
*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*



# BAB I

## GEOGRAFI DAN IKLIM

### CHAPTER I: GEOGRAPHIC AND CLIMATE



- **Curah dan Hari hujan Tertinggi** pada bulan **Januari** / *The Highest of Precipitation and Rainy Day is in January*
- Rata-rata **Kelembaban Udara**/Average of Humidity: **84,17%**
- Rata-rata **Suhu Udara**/Average of Temperature: **26,53° C**





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 6' Lintang Utara dan 11' Lintang Selatan dan antara 95' - 141' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0'.
  2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara memiliki batas-batas: Utara – Laut Sulawesi; Selatan – Kecamatan Posigadan, Kabupaten bolaang Mongondow Selatan; Barat – Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Provinsi Gorontalo; Timur – Kecamatan Sangtombolang, Kabupaten Bolaang Mongondow.
  3. Sebagai daerah yang terletak di garis Khatulistiwa, maka Kabupaten Bolaang Mongondow Utara hanya mengenal dua musim, yaitu musim kemarau dan musim hujan.
  4. Kabupaten Bolaang Mongondow Utara terdiri dari 6 Kecamatan dan 107 desa/kelurahan. Luas keseluruhan mencapai 1.856,86 Km<sup>2</sup>.
1. *Astronomically, Indonesia is located between 6' North latitude and 11' South latitude, and between 95' and 141' East longitude and lies on equator line located at 0' latitude line.*
  2. *In terms of geographic position, Bolaang Mongondow Utara Regency has boundaries as follows: North – Sulawesi Sea; South – Posigadan Subdistrict, Bolaang Mongondow Selatan Regency; West – Gorontalo Utara Regency, Gorontalo Province; East – Sangtombolang District, Bolaang Mongondow Regency.*
  3. *As a region located on the equator, Bolaang Mongondow Utara Regency knows only two seasons, namely dry season and rainy season*
  4. *Bolaang Mongondow Utara Regency has 6 subdistricts and 107 villages. The overall broad reach 1.856,86 Km<sup>2</sup>.*

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Luas wilayah Bolaang Mongondow Utara, adalah berupa daratan seluas 1.856,86 km<sup>2</sup>.

*Bolaang Mongondow Utara area is shaped in land by 61,841.29 km<sup>2</sup>.*

Akhir tahun 2017, wilayah administrasi Kabupaten Bolaang Mongondow Utara terdiri dari 6 Kecamatan dan 107 desa/kelurahan. Luas daratan masing-masing Kecamatan, yaitu: Sangkub (567,85 Km<sup>2</sup>), Bintauna (348,94 Km<sup>2</sup>), Bolangitang Timur (445,64 Km<sup>2</sup>), Bolangitang Barat (293,75 Km<sup>2</sup>), Kaidipang (85,09 Km<sup>2</sup>) dan Pinogaluman (115,59 Km<sup>2</sup>)

*In 2017, Bolaang Mongondow Utara is divided into 6 subdistricts and 107 villages, The land area of each subdistrict is Sangkub (567,85 Km<sup>2</sup>), Bintauna (348,94 Km<sup>2</sup>), Bolangitang Timur (445,64 Km<sup>2</sup>), Bolangitang Barat (293,75 Km<sup>2</sup>), Kaidipang (85,09 Km<sup>2</sup>) and Pinogaluman (115,59 Km<sup>2</sup>)*

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), rata-rata mempunyai ketinggian 1 m dari permukaan laut.

*Based on elevation (high of sea surface), Average land in Bolaang Mongondow Utara consist 1 m from high of sea surface*

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Daerah Kecamatan:

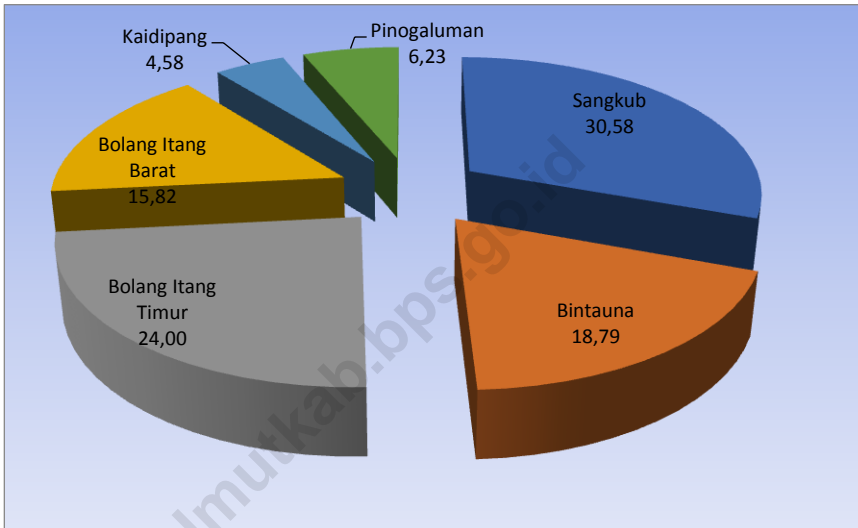
*Distance between Regency Capital to Subdistrict Capital:*

1. Boroko - Sangkub I: 65 km
2. Boroko - Pimpi : 42 km.
3. Boroko - Bohabak I : 34 km.
4. Boroko - Bolang itang : 4km.
5. Boroko - Boroko : 0 km.
6. Boroko - Buko : 19 km.

1. *Boroko - Sangkub I: 65 km*
2. *Boroko - Pimpi : 42 km.*
3. *Boroko - Bohabak I : 34 km.*
4. *Boroko - Bolang itang : 4km.*
5. *Boroko - Boroko : 0 km.*
6. *Boroko - Buko : 19 km.*



**Gambar 1** Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (km<sup>2</sup>), 2017  
**Picture** Percentage of Total Area by Regency and City In Bolaang Mongondow Utara Regency (km<sup>2</sup>),2017



## 1.1 GEOGRAFIS / GEOGRAPHY

Tabel  
-----1.1.1  
Tabel

Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017  
*Total Area by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (Km <sup>2</sup> ) <i>Area</i>	%
(1)	(2)	(3)
1. Sangkub	567,85	30,58
2. Bintauna	348,94	18,79
3. Bolang Itang Timur	445,64	24,00
4. Bolang Itang Barat	293,75	15,82
5. Kaidipang	85,09	4,58
6. Pinogaluman	115,59	6,23
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>1 856,86</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara  
Source : *The part of the government of Bolaang Mongondow Utara Regency*

**Tabel**  
 ----- **1.1.2**  
**Table**  
**Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut**  
**Kecamatan di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2017**  
**Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in**  
**Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017**

<b>Kecamatan</b> <i>District</i>	<b>Tinggi DPL (m)</b> <i>Height ASL</i>
(1)	(2)
1. Sangkub	10
2. Bintauna	1
3. Bolang Itang Timur	1
4. Bolang Itang Barat	1
5. Kaidipang	1
6. Pinogaluman	1
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>1</b>

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara  
 Source : *National Land Board of Bolaang Mongondow Regency*

**Tabel**  
----- **1.1.3**  
**Table**                      **Jarak Ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di**  
**Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017**  
***Distance to Regency's Capital by Subdistrict in***  
***Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017***

<b>Kecamatan</b> <b><i>District</i></b>	<b>Ibukota</b> <b>Kecamatan</b> <b><i>District's Capital</i></b>	<b>Jarak ke Ibukota Kabupaten (Km)</b> <b><i>Distance to Regency's Capital (Kms)</i></b>
(1)	(2)	(3)
1. Sangkub	Sangkub 1	65
2. Bintauna	Pimpi	42
3. Bolang Itang Timur	Bohabak 1	34
4. Bolang Itang Barat	Bolang Itang	4
5. Kaidipang	Kaidipang	0
6. Pinogaluman	Buko	19

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara  
Source : *National Land Board of Bolaang Mongondow Regency*

## 1.2 IKLIM / CLIMATE

**Tabel**  
----- 1.2.1  
**Table**

**Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Propinsi Sulawesi Utara, 2017**  
**Average Temperature and Humidity by Month in Sulawesi Utara Province, 2017**

Bulan / Month	Suhu Udara/Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	33,2	19,6	25,8	100	50	86
Februari/February	32,8	19,4	25,8	100	49	86
Maret/March	33,4	19,4	26,4	100	42	83
April/April	33,6	20,2	26,6	100	53	86
Mei/May	34,4	22,0	26,8	100	50	87
Juni/June	33,8	21,9	26,4	100	48	85
Juli/July	37,3	22,0	26,5	100	43	81
Agustus/August	34,9	21,7	27,8	98	40	71
September/September	34,4	20,9	26,8	100	46	81
Oktober/October	34,0	21,0	26,7	100	53	86
November/November	33,0	20,8	26,8	100	58	88
Desember/December	33,0	19,8	26,0	100	61	90

Sumber : Stasiun Klimatologi Minahasa Utara

Source : Climatology Station of Minahasa Utara

**Tabel**  
 ----- **1.2.2**  
**Table**

**Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Utara, 2017**  
**Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Sulawesi Utara Province, 2017**

<b>Bulan/Month</b>	<b>Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)</b>	<b>Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)</b>	<b>Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 012,6	2,2	37
Februari/February	1 011,5	3,1	38
Maret/March	1 011,4	3,1	51
April/April	1 011,6	2,7	69
Mei/May	1 010,7	2,0	48
Juni/June	1 011,4	2,0	41
Juli/July	1 011,3	1,7	49
Agustus/August	1 010,8	3,7	65
September/September	1 011,5	3,7	44
Oktober/October	1 010,4	2,6	59
November/November	1 009,3	3,4	49
Desember/December	1 009,9	3,0	66

Sumber : Stasiun Klimatologi Minahasa Utara

Source : Climatology Station of Minahasa Utara

**Tabel**  
 ----- **1.2.3**  
**Table**

**Rata-rata Curah Hujan dan Hari Hujan per Bulan di  
 Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017**  
***Average of Precipitation and Rainy Day by Month in  
 Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017***

<b>Bulan Month</b>	<b>Curah Hujan (mm) Precipitation</b>	<b>Hari Hujan Rainy Day</b>
(1)	(2)	(3)
1 Januari/ <i>January</i>	1 074,0	31
2 Februari/ <i>February</i>	685,0	24
3 Maret/ <i>March</i>	289,0	18
4 April/ <i>April</i>	193,0	10
5 Mei/ <i>May</i>	151,0	20
6 Juni/ <i>June</i>	377,0	24
7 Juli/ <i>July</i>	205,0	21
8 Agustus/ <i>August</i>	233,0	15
9 September/ <i>September</i>	195,0	14
10 Oktober/ <i>October</i>	219,6	19
11 November/ <i>November</i>	544,3	27
12 Desember/ <i>December</i>	656,4	28

Sumber : Stasiun Klimatologi Minahasa Utara

Source : *Climatology Station of Minahasa Utara*



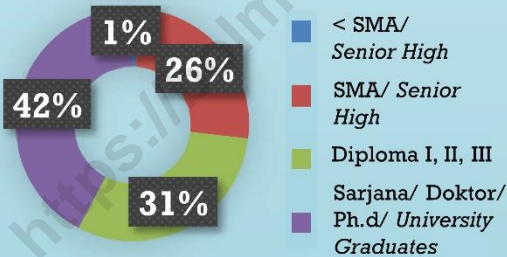


# BAB II PEMERINTAHAN CHAPTER II: GOVERNMENT

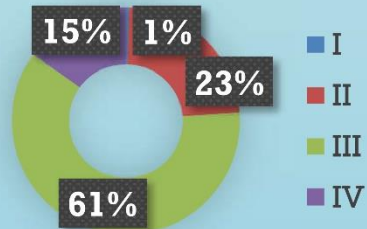
**15% Anggota DPRD dan 62,44% ASN adalah Perempuan**  
*15% of Members of The Regional House of Representatives and 62,44% of Civil Servants are Women*



Persentase ASN Berdasarkan Tingkat Pendidikan/Percentage of Civil Servants by Educational

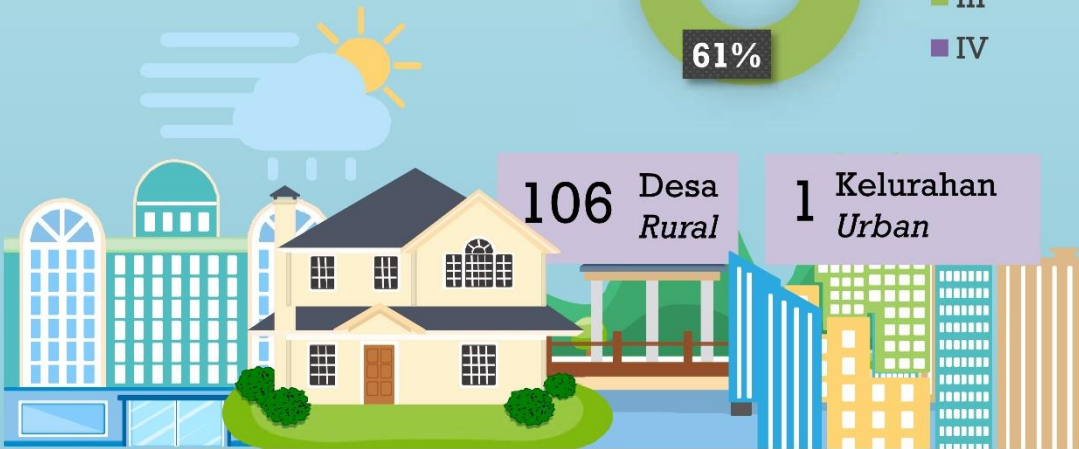


Persentase ASN Berdasarkan Golongan/Percentage of Civil Servants by Hierarchy



106 Desa Rural

1 Kelurahan Urban





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p>                                                                                                                   | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p>                                                                                             |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p>                                            | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p>            |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p>                                                                                                                                                                                   | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></p>                                                                                                                                                         |
| <p>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang</p>                                                                                     | <p>5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating</i></p>                       |

## GOVERNMENT

kemaritiman.

*Ministry for Human Development and Culture*

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara

6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry*

dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan

*of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection*

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search*

## GOVERNMENT

Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

*and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*

**ULASAN****DESCRIPTION**

Kabupaten Bolaang Mongondow Utara semula merupakan bagian dari Kabupaten Bolaang Mongondow. Sejak berdiri, kabupaten ini memiliki 6 kecamatan dan 106 desa dan 1 kelurahan.

*Bolaang Mongondow Utara Regency was previously a part of Bolaang Mongondow Regency. Since the establishment, Bolaang Mongondow Utara has 6 subdistricts and 106 Rural and 1 Urban.*

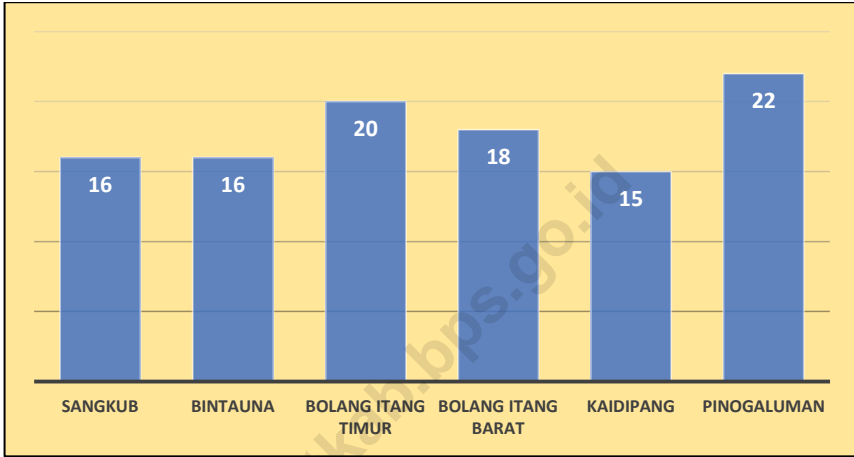
Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 20 orang, dengan 17 orang laki-laki dan 3 orang perempuan .

*Bolaang Mongondow Utara House of Representatives (DPRD) has 20 members, comprising 17 man and 3 woman.*

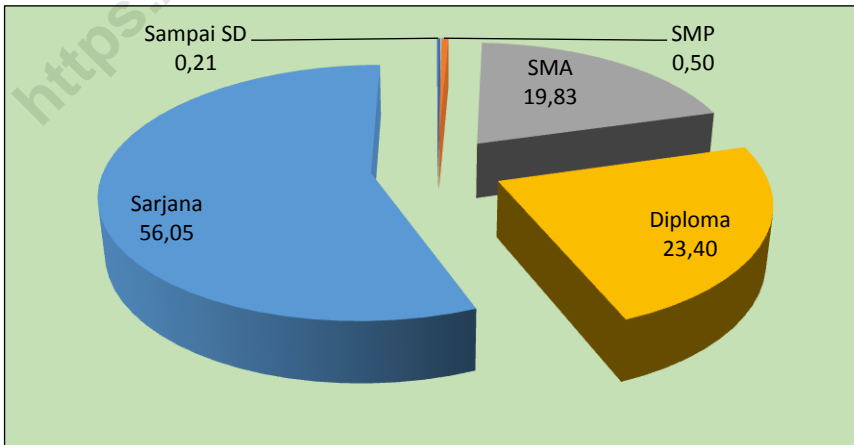
Jumlah pegawai negeri sipil sebanyak 2.380 orang, terdiri dari 894 laki-laki dan 1.486 perempuan. Sebagian besar pegawai negeri sipil di Bolaang Mongondow Utara sudah bergelar Sarjana.

*Bolaang Mongondow Utara has 2.380 civil servants, comprising 894 men and 1.486 women. Most of civil servant has finished bachelor degree.*

**Gambar 2** Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017  
*Picture* **Number of Rural/Urban by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017**



**Gambar 3** Persentase Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Pendidikan di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2017  
*Picture* **Percentage of Regional Civil Servant by Education in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017**





## 2.1. WILAYAH ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE AREA

**Tabel**  
----- **2.1.1**  
**Table**

**Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017**  
***Number of Rural/Urban by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017***

<b>Kecamatan</b> <b><i>District</i></b>	<b>Desa</b> <b><i>Rural</i></b>	<b>Kelurahan</b> <b><i>Urban</i></b>
(1)	(2)	(3)
1. Sangkub	16	-
2. Bintauna	15	1
3. Bolang Itang Timur	20	-
4. Bolang Itang Barat	18	-
5. Kaidipang	15	-
6. Pinogaluman	22	-
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>106</b>	<b>1</b>

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan desa Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Village Government Division of Bolaang Mongondow Utara Regency*

## 2.2. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH / THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

**Tabel 2.1.1 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017**  
**Table Number of Council by Political Partij in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017**

Partai Politik <i>Political Party</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			%
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(2)	(3)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Partai Golkar	2	1	3	15,00
2 PAN	3	-	3	15,00
3 PDIP	2	-	2	10,00
4 PPP	3	-	3	15,00
5 Partai Demokrat	3	-	3	15,00
6 PKB	1	1	2	10,00
7 Partai Keadilan Sejahtera	1	1	2	10,00
8 Partai Gerindra	1	-	1	5,00
9 Partai Nasdem	1	-	1	5,00
<b>Jumlah / Total</b>	<b>17</b>	<b>3</b>	<b>20</b>	<b>100,00</b>

Sumber: DPRD Kabupaten Bolaang Mongondow Utara  
 Source : *Regional House of Representatives of Bolaang Mongondow Utara Regency*

### 2.3. PEGAWAI NEGERI SIPIL / CIVIL SERVANT

**Tabel 2.3.1** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017  
*Number of Regional Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017*

Golongan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			%
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I (A, B, C, D)	7	4	11	0,46
II (A, B, C, D)	185	370	555	23,32
III (A, B, C, D)	541	915	1 456	61,18
IV (A, B, C, D, E)	161	197	358	15,04
<b>Jumlah / Total</b>	<b>894</b>	<b>1 486</b>	<b>2 380</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP)  
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Regional Personnel Board of Bolaang Mongondow Utara Regency*

**Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017**  
**Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017**

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		LK <i>Male</i>	PR <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sekretariat Daerah	31	12	43
2.	Bag Tata Pemerintahan	2	3	5
3.	Bag Hukum	3	2	5
4.	Bag Bina Kesejahteraan Sosial	4	3	7
5.	Bag Perekonomian dan Pembangunan	3	2	5
6.	Bag Humas dan Keprotokolan	2	3	5
7.	Bag Barang dan Jasa	2	1	3
8.	Bag Organisasi	1	4	5
9.	Bag Umum dan Perlengkapan	19	7	26
10.	Sekretariat DPRD	14	9	23
11.	Sekretariat KPUD	6	3	9
12.	Inspektorat Daerah	11	14	25
13.	Bdan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan	19	6	25
14.	Badan Pengelola Keuangan Daerah	17	22	39
15.	Badan Kepegawaian, Diklat	17	14	31
16.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	14	6	20
17.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	25	30	55
18.	Dinas Kesehatan	15	39	54
19.	RSUD	18	45	63
20.	Instalasi Farmasi dan Pembekalan Kesehatan	2	3	5
21.	Theurapetyc Feeding Center (TFC)	1	5	6
22.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	19	15	34
23.	UPTD Sistem Penyediaan Air Minum	2	0	2
24.	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman, dan Pertanahan	9	4	13

Sumber: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP)  
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Regional Personnel Board of Bolaang Mongondow Utara Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*Lanjutan/*Continued*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		LK <i>Male</i>	PR <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
25	Satpol PP	10	3	13
26	Dinas Sosial	11	9	20
27	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	11	5	16
28	Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak	3	20	23
29	Dinas Ketahanan Pangan	9	6	15
30	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	7	12	19
31	Dinas Kependudukan dan Capil	11	9	20
32	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	14	3	17
33	Dinas Perhubungan	12	2	14
34	Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian	12	4	16
35	Dinas Perindagkop dan UKM	7	15	22
36	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	5	10	15
37	Dinas Pemuda dan Olah Raga	15	6	21
38	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	8	8	16
39	Dinas Kelautan dan Perikanan	17	11	28
40	Dinas Pariwisata	8	11	19
41	Dinas Pertanian	49	35	84
42	Kantor Kesbangpol	6	3	9
43	Kantor Camat	84	74	158
44	Kelurahan Bintauna	2	2	4
45	Tenaga Guru	297	739	1 036
46	Nakes UPTD Puskesmas	40	247	287
<b>Jumlah/Total</b>		894	1 486	2 380

Sumber: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP)  
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Regional Personnel Board of Bolaang Mongondow Utara Regency*

**Tabel 2.3.3** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017  
**Number of Regional Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017**

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	2	3	5
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	8	4	12
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	177	295	472
Diploma I,II,III <i>Diploma I,II,III</i>	159	398	557
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	548	786	1 334
<b>Jumlah/Total</b>	<b>894</b>	<b>1 486</b>	<b>2 380</b>

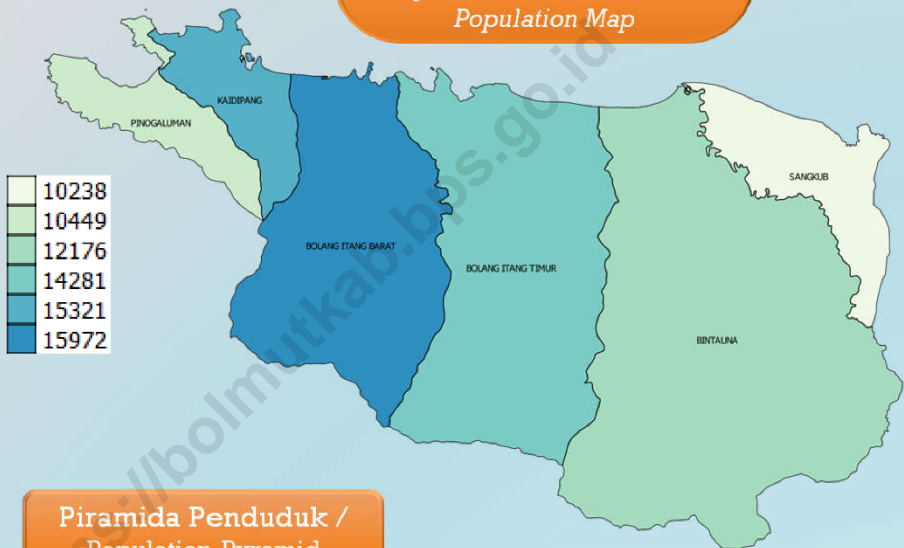
Sumber: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP)  
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Regional Personnel Board of Bolaang Mongondow Utara Regency*

# BAB III PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

## CHAPTER III: POPULATION AND EMPLOYMENT

Peta Tematik Menurut  
Jumlah Penduduk /  
Population Map

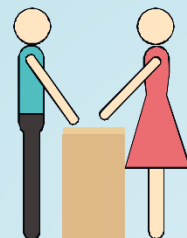


Piramida Penduduk /  
Population Pyramid



70-75  
60-64  
50-54  
40-44  
30-34  
20-24  
10-14  
0-4

Rasio Jenis  
Kelamin / Sex  
Ratio: 104,58







**PENJELASAN TEKNIS**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang

**TECHNICAL NOTES**

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

*Population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

*The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census.*

*Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of*

tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

*'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*

*For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

- |                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>3. <b>Laju pertumbuhan penduduk</b> adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.</p>                                                                                                   | <p>3. <i><b>The growth rate of population</b> is the number that show percentage of population growth within a specified period.</i></p>                                           |
| <p>4. <b>Kepadatan penduduk</b> adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.</p>                                                                                                                                             | <p>4. <i><b>Population density</b> is ratio of population per square kilometer.</i></p>                                                                                            |
| <p>5. <b>Rasio jenis kelamin</b> adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.</p> | <p>5. <i><b>Sex ratio</b> is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.</i></p> |
| <p>6. <b>Distribusi penduduk</b> adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.</p>                                                | <p>6. <i><b>Population distribution</b> is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.</i></p>  |
| <p>7. <b>Komposisi penduduk</b> adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin</p>                                                                   | <p>7. <i><b>Population compotion</b> is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex</i></p>                 |
| <p>8. <b>Penduduk usia kerja</b> adalah penduduk yang berumur 15 tahun</p>                                                                                                                                                             | <p>8. <i><b>Working age population</b> is persons of 15 years and over.</i></p>                                                                                                    |

## POPULATION AND EMPLOYMENT

ke atas.

9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
10. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
14. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
15. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
15. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
16. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
16. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada
17. **Employee** is a person who work permanently for other people or

## POPULATION AND EMPLOYMENT

orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

*institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

18. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk

19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an

memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

*establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

<https://bolmutkab.bps.go.id>

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Bolaang Mongondow Utara berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 78.437 jiwa yang terdiri atas 38.340 jiwa penduduk perempuan dan 40.097 jiwa penduduk laki-laki. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2010, penduduk mengalami pertumbuhan sebesar 1,45 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 104,58.

**Population**

*Bolaang Mongondow Utara population based population projections for 2017 were 78.437 people consisting of 38.340 female and 40.097 male. This compares with a total Bolaang Mongondow Utara Population in 2010, the Population growth were 1,45. While the sex ratio in 2017 the male population towards the female population were 104,58.*

**Ketenagakerjaan**

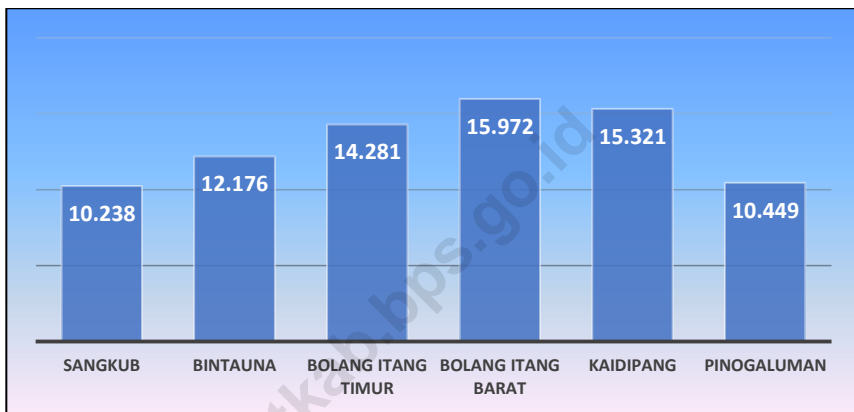
Hasil Survei Tenaga Kerja Nasional, Angkatan Kerja Bolaang Mongondow Utara 34.127 orang, dimana yang bekerja sebanyak 32.519 orang dan pengangguran sebanyak 1.608 orang.

**Employment**

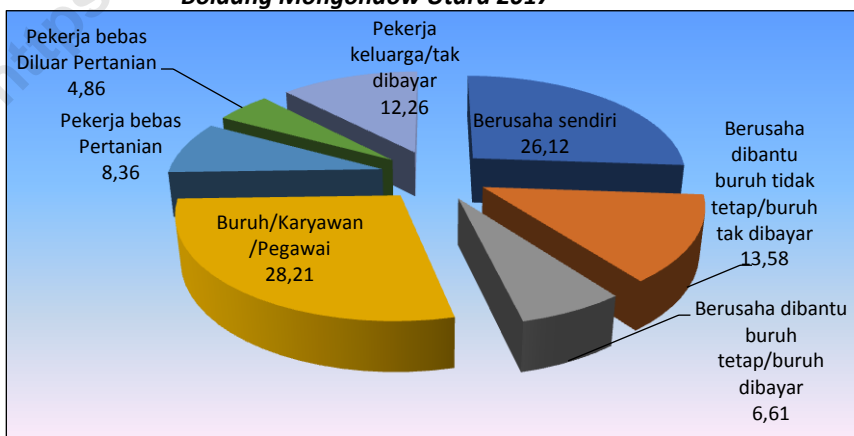
*National Labour Force Survey, show that Bolaang Mongondow Utara has 34.127 economically active people, 32.519 working people and 1.608 unemployment.*



**Gambar 4** Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017  
*Picture* **Number of Population by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017**



**Gambar 5** Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Statusnya di Pekerjaan Utama di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2017  
*Picture* **Percentage of Working Population by Statue in Main Job in Bolaang Mongondow Utara 2017**



**3.1. PENDUDUK / POPULATION**

**Tabel 3.1.1** Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara 2010, 2016, dan 2017  
*Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2010, 2016, and 2017*

	Kecamatan <i>District</i>	Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%) <i>Annual Population Growth Rate 2010 - 2017</i>
		2010	2016	2017	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sangkub	8 936	10 054	10 238	1,96
2	Bintauna	12 671	12 261	12 176	-0,57
3	Bolang Itang Timur	12 898	14 093	14 281	1,47
4	Bolang Itang Barat	14 088	15 708	15 972	1,81
5	Kaidipang	12 387	14 882	15 321	3,08
6	Pinogaluman	9 922	10 385	10 449	0,74
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>		<b>70 902</b>	<b>77 383</b>	<b>78 437</b>	<b>1,45</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow  
*Source : BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency*

**Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017**  
**Table Population and Sex Ratio by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sangkub	5 279	4 959	10 238	106,45
2 Bintauna	6 211	5 965	12 176	104,12
3 Bolangitang Timur	7 276	7 005	14 281	103,87
4 Bolangitang Barat	8 195	7 777	15 972	105,37
5 Kaidipang	7 783	7 538	15 321	103,25
6 Pinogaluman	5 353	5 096	10 449	105,04
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>40 097</b>	<b>38 340</b>	<b>78 437</b>	<b>104,58</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow  
 Source : *BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency*

**Tabel 3.1.3** **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2017**  
**Table** **Population Distribution and Density by Subdistrict in Bolaang Mongondow Uara Regency, 2017**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Persentase Penduduk Percentage of Total Population</b>	<b>Kepadatan Penduduk per km<sup>2</sup> Population Density per sq.km</b>
(1)	(2)	(3)
1 Sangkub	13,05	18,03
2 Bintauna	15,52	34,89
3 Bolangitang Timur	18,21	32,05
4 Bolangitang Barat	20,36	54,37
5 Kaidipang	19,53	180,06
6 Pinogaluman	13,32	90,40
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>100,00</b>	<b>42,24</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source: BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency

**Tabel**  
**Table** 3.1.4

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2017**  
**Population by Age Group and Sex in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	3 845	3 795	7 640
5-9	4 147	3 936	8 083
10-14	3 947	3 584	7 531
15-19	3 424	3 261	6 685
20-24	2 862	2 830	5 692
25-29	3 286	3 127	6 413
30-34	3 036	2 870	5 906
35-39	2 991	2 806	5 797
40-44	2 643	2 504	5 147
45-49	2 590	2 574	5 164
50-54	2 145	1 970	4 115
55-59	1 702	1 649	3 351
60-64	1 378	1 299	2 677
65-69	1 022	1 018	2 040
70-74	526	515	1 041
75+	553	602	1 155
<b>Jumlah/Total</b>	<b>40 097</b>	<b>38 340</b>	<b>78 437</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source: BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency

**3.2 KETENAGAKERJAAN / EMPLOYMENT**

**Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017**  
**Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017**

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja</b> <b><i>Economically Active</i></b>	<b>23 482</b>	<b>10 645</b>	<b>34 127</b>
Bekerja/ <i>Working</i>	22 185	10 334	32 519
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	1 297	311	1 608
<b>Bukan Angkatan Kerja</b> <b><i>Economically Inactive</i></b>	<b>28 239</b>	<b>27 088</b>	<b>55 327</b>
Sekolah/ <i>Attending School</i>	2 885	1 789	4 674
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	756	13 747	14 503
Lainnya/ <i>Others</i>	1 116	907	2 023
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja</b> <b><i>Labour Participation Rate</i></b>	<b>85,13</b>	<b>39,30</b>	<b>61,68</b>
<b>Tingkat Pengangguran</b> <b><i>Unemployment Rate</i></b>	<b>5,52</b>	<b>2,92</b>	<b>4,71</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow  
 Source : BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency

**Tabel 3.2.2** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2017  
*Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
< SD <i>&lt; Primary School</i>	6 024	108	6 132	4 232
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	11 906	147	12 053	5 702
SMP/Sederajat <i>Junior High School/Equivalent</i>	5 827	50	5 877	6 673
SMA/Sederajat <i>Senior High School/Equivalent</i>	4 947	1 253	6 200	4 131
Universitas/ <i>University</i>	3 815	50	3 865	462
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>32 519</b>	<b>1 608</b>	<b>34 127</b>	<b>21 200</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source: *BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency*

Tabel  
Table

3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2017  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	1 441	436	1 877
20-24	2 166	611	2 777
25-29	1 703	640	2 343
30-34	3 078	1 839	4 917
35-39	3 595	2 108	5 703
40-44	2 898	1 516	4 414
45-49	2 972	1 359	4 331
50-54	2 158	935	3 093
55-59	1 350	335	1 685
60+	2 121	866	2 987
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>23 482</b>	<b>10 645</b>	<b>34 127</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source: BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency



**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja  
Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan  
Utama dan Jenis Kelamin di Kab. Bolaang Mongondow Utara,  
2017**

**Tabel 3.2.4****Table**

**Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the  
Previous Week by Main Industry and Sex in Bolaang  
Mongondow Utara Regency, 2017**

<b>Lapangan Pekerjaan Utama</b> <i>Main Industry</i>	<b>Jenis Kelamin/Sex</b>		
	<b>LK / Male</b>	<b>PR / Female</b>	<b>Jumlah / Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	12 413	3 291	15 704
2	693	0	693
3	666	245	911
4	83	0	83
5	2 307	0	2 307
6	1 601	3 439	5 040
7	943	0	943
8	281	0	281
9	3 198	3 359	6 557
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>22 185</b>	<b>10 334</b>	<b>32 519</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency

\*) 1. pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan, dan perikanan/agriculture, forestry, hunting, and fishery

2. pertambangan dan penggalan/mining and quarrying

3. industri/industry

4. listrik, gas dan air minum/electricity, gas and water

5. konstruksi/construction

6. perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi/trade, restaurants and accommodation services

7. transportasi, pergudangan, dan komunikasi/transportation, storage and communication

8. lembaga keuangan, real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan/financing, real estate and business services

9. jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan/community, social and personal services

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja  
Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja  
Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kab. Bolaang**

**Tabel 3.2.5 Mongondow Utara, 2017**

**Table Population Aged 15 Years and Over Who Worked During  
the Previous Week by Total Working Hours and Sex in  
Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017**

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 <sup>1</sup>	471	333	804
1-14	573	579	1 152
15-24	1 510	1 740	3 250
25-34	3 684	2 249	5 933
35-40	4 515	2 390	6 905
41+	11 432	3 043	14 475
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>22 185</b>	<b>10 334</b>	<b>32 519</b>

Keterangan/Note:

<sup>1</sup> Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source: BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency

Tabel  
Table

3.2.6

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017**  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017*

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 <sup>1</sup>	471	333	804
1-14	573	579	1 152
15-24	1 510	1 740	3 250
25-34	3 684	2 249	5 933
35-40	4 515	2 390	6 905
41+	11 432	3 043	14 475
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>22 185</b>	<b>10 334</b>	<b>32 519</b>

Keterangan/Note: <sup>1</sup> Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow  
*Source: BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency*

**Tabel** 3.2.7 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2017**  
**Table** 3.2.7 **Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017**

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	LK/Male	PR/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	5 761	2 732	8 493
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	3 753	662	4 415
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 843	308	2 151
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	5 660	3 515	9 175
Pekerja bebas Pertanian <i>Casual employee in Agriculture</i>	2 325	393	2 718
Pekerja bebas Diluar Pertanian <i>Casual employee except Agriculture</i>	1 478	103	1 581
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 365	2 621	3 986
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>22 185</b>	<b>10 334</b>	<b>32 519</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source: BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency

**Tabel 3.2.8**  
**Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Bolaang Mongondow Utara, 2017**

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	LK <i>Male</i>	PR <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	63	21	84
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	21	9	30
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	2	36	38
Universitas/ <i>University</i>	16	24	40
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>102</b>	<b>90</b>	<b>192</b>

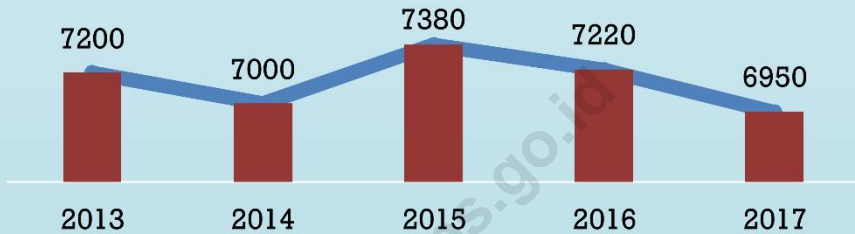
Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi  
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Labour and Transmigration Services of  
Bolaang Mongondow Utara Regency*



# BAB IV SOSIAL CHAPTER IV: SOCIAL

## Jumlah Penduduk Miskin/ Number of Poor People



Rasio Murid-Guru / Pupil-Teacher Ratio



SD/Sederajat  
Elementary  
School/Equal :  
11,71

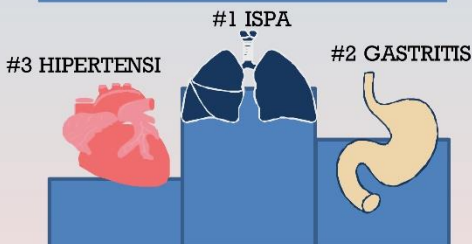
SMP/Sederajat  
Junior High  
School/Equal :  
11,27

SMA/Sederajat  
Senior High  
School/Equal :  
8,80



- 1 Unit Rumah Sakit / hospital
- 11 Unit Puskesmas / Public Health Center
- 112 Posyandu / Maternal & Child Health Center
- 1 Klinik/Balai Kesehatan/ Clinic/ Health Center
- 1 Polindes / Village Maternity

3 Kasus Penyakit Terbanyak  
3 Most Disease Cases



1.417 Bayi Lahir / Births  
69 BBLR/ LBW  
3 Kasus Gizi Buruk / Malnutrition Case & Child





## PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

## TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

*certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent*

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan
- forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

*hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. ***Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. ***Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
16. ***Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves*

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

*without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. ***The case detection rate for all forms of tuberculosis*** is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. ***The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases*** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui
23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been*

proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

*through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.



27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

**Crime rate** indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

**Crime clock** indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

30. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
  2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
  3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
  4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
  5. tersangka meninggal dunia;
  6. kasus kadaluwarsa.
31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

*Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
  2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
  3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
  4. *The case was not the responsibility of police office;*
  5. *The suspect died;*
  6. *The case was out of date.*
31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

lainnya.

#### 41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- $P_0$ ) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- $P_1$ ) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- $P_2$ ) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat

#### 41. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** (HCI- $P_0$ ) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by  $P_0$ .
- b. **Poverty Gap Index- $P_1$**  measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- $P_2$**  describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

$z$ =Garis kemiskinan

$y_i$ =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$

$q$ =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

$n$ =Jumlah penduduk

Jika  $a=0$ , diperoleh *Head Count Index* ( $P_0$ ), jika  $a=1$  diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- $P_1$ ) dan jika  $a=2$  disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- $P_2$ ).

where:

$a=0, 1, 2$

$z$ =the poverty line

$y_i$ =Average expenditure per capita per month of the poor ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$

$q$ =the number of poor

$n$ =the total population

if  $a=0$  is obtained *Head Count Index* ( $P_0$ ), if  $a=1$  is obtained *Poverty Gap Index*- $P_1$ , and if  $a=2$  is obtained *Poverty Severity Index*- $P_2$ .

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human

Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

*Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

<https://bolmutkab.bps.go.id>

**ULASAN****DESCRIPTION****Pendidikan**

Indikator pendidikan yang sering digunakan adalah Angka Partisipasi Murni (APS) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) untuk mengukur keberhasilan dalam pendidikan. APM dan APK diukur pada tiga kelompok pendidikan, dari SD hingga SMA. Tahun 2017, APM dan APK kabupaten Bolaang Mongondow Utara untuk SD mencapai 96,50 dan 113,27. Sedangkan untuk tingkat SMP mencapai 79,15 dan 84,24 dan untuk tingkat SMA mencapai 76,74 dan 106,88 dan untuk tingkat Perguruan Tinggi mencapai 4,74 dan 5,27.

Tahun 2017, sekolah SD, SMP, dan SMA sederajat masing-masing ada sebanyak 99 unit, 27 unit, dan 12 unit. Tenaga pengajar untuk tiap level pendidikan sudah cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari rasio murid guru yang tidak terlalu besar. Rasio murid-guru terbesar adalah pada level SD/sederajat yang mencapai 11,71.

**Population**

*Education indicators frequently used are Net Enrollment rate (NER) and Gross Enrolment Rate (GER) for measuring educational success. NER and GER are measured at three education level, from elementary to high school. In 2016, NER dan GER of Bolaang Mongondow Utara regency for elementary school reach 96,50 and 113,27. As for the junior high school reach 79,15 and 84,24 and for the senior high school reach 76,74 and 106,88 and as for university reached 4,74 and 5,27.*

*In 2017, number of elementary school, junior high school, and senior high school respectively equal as many as 99 units, 27 units and 12 units. Teacher for each level of education is good enough. It can be seen from the student-teacher ratio is not too large. The highest student-teacher ratio is at elementary level / equivalent, which reached 11,71*



**Kesehatan**

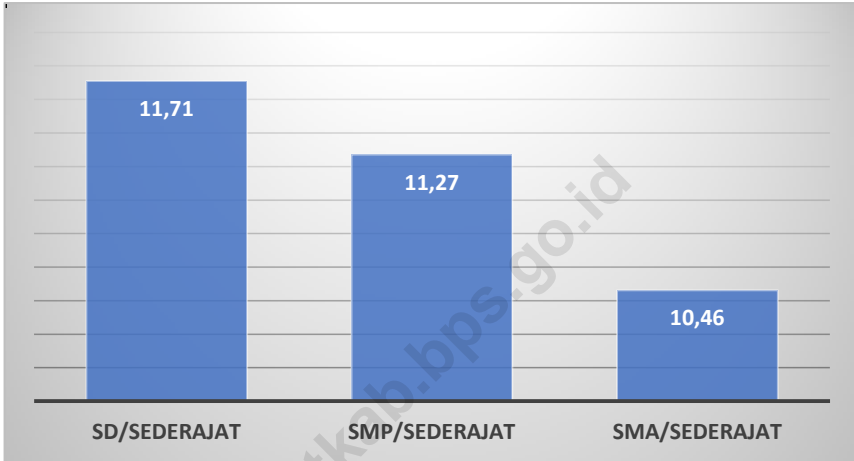
Fasilitas kesehatan di Bolaang Mongondow Utara telah tersedia, dimana telah terdapat 1 unit rumah sakit dan 11 unit puskesmas. Selain itu telah ada 15 dokter umum dan 7 dokter gigi yang melayani masyarakat Bolaang Mongondow Utara.

**Health**

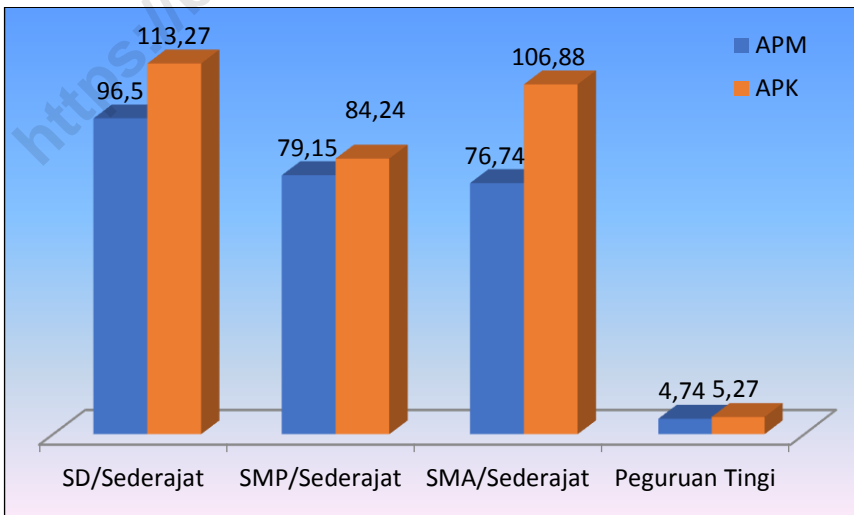
*Number of Health Facilities on Bolaang Mongondow Utara Regency are 1 hospital and 11 health center. Beside that, there are 15 Generalist Doctors and 7 Dentist who ready to served Bolaang Mongondow Utara people.*

<https://bolmutkab.bps.go.id>

**Gambar 6** Rasio Murid-Guru di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2017  
**Picture** Student-Teacher Ratio of Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017



**Gambar 7** APM dan APK di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2017  
**Picture** NER and GER in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017



## 4.1 PENDIDIKAN / EDUCATION

**Tabel 4.1.1** Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017  
*Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>LK / Male</b>			
7–12	1,78	98,22	0,00
13–15	0,00	93,07	6,93
16–18	0,00	80,83	19,17
19–24	0,00	11,28	88,72
<b>7–24</b>	<b>0,59</b>	<b>70,27</b>	<b>29,14</b>
<b>PR / Female</b>			
7–12	0,00	100,00	0,00
13–15	1,30	90,68	8,03
16–18	0,00	76,22	23,78
19–24	1,55	11,68	86,77
<b>7–24</b>	<b>0,76</b>	<b>65,68</b>	<b>33,56</b>
<b>LK + PR / Male+Female</b>			
7–12	0,91	99,09	0,00
13–15	0,56	92,03	7,41
16–18	0,00	78,58	21,42
19–24	0,82	11,50	87,68
<b>7–24</b>	<b>0,68</b>	<b>68,02</b>	<b>31,30</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : BPS-Statistic of Bolaang Mongondow Regency

**Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2014-2017**  
**Table** **School Participation Rate in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2014-2017**

<b>Angka Partisipasi Sekolah</b> <b>School Participation Rate</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(3)	(4)	(4)	(5)
7 - 12	98,56	99,27	98,19	99,09
13 - 15	94,20	92,85	91,68	92,03
16 - 18	78,59	78,53	80,41	78,58

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow  
 Source : BPS-Statistic of Bolaang Mongondow Regency

**Tabel 4.1.3 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2017**  
***Nett Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017***

<b>Jenjang Pendidikan</b> <b><i>Educational Level</i></b>	<b>APM</b>	<b>APK</b>
(1)	(2)	(3)
SD / MI / Sederajat <i>Primary School</i>	96,50	113,27
SMP / MTs / Sederajat <i>Junior High School</i>	79,15	84,24
SMA / MA / Sederajat <i>Senior High School</i>	76,74	106,88
Peguruan Tinggi / Sederajat <i>University</i>	4,74	5,27

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow  
 Source : BPS-Statistic of Bolaang Mongondow Regency

**Tabel 4.1.4** Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017  
*Number of Schools, Pupils, Teachers and School-Teacher Ratio of Primary School by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid Student	Guru Teacher	Rasio Murid-Guru Student-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sangkub	9	1 091	67	16,28
2 Bintauna	15	1 548	119	13,01
3 Bolang Itang Timur	16	1 705	120	14,21
4 Bolang Itang Barat	16	1 682	148	11,36
5 Kaidipang	16	1 589	128	12,41
6 Pinogaluman	16	1 160	153	7,58
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>88</b>	<b>8 775</b>	<b>735</b>	<b>11,94</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara  
 Source : *Education Services Bolaang Mongondow Utara Regency*

**Tabel 4.1.5** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sangkub	1	94	9	10,44
2	Bintauna	2	136	17	8,00
3	Bolang Itang Timur	2	97	13	7,46
4	Bolang Itang Barat	2	200	19	10,53
5	Kaidipang	2	80	8	10,00
6	Pinogaluman	2	176	15	11,73
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>		<b>11</b>	<b>783</b>	<b>81</b>	<b>9,67</b>

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

*Source: Ministry of Religious Affairs of Bolaang Mongondow Utara Regency*

**Tabel 4.1.6** Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017  
*Number of Schools, Pupils, Teachers and School-Teacher Ratio of Junior High School by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid Student	Guru Teacher	Rasio Murid-Guru Student-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sangkub	3	446	30	14,87
2 Bintauna	3	663	50	13,26
3 Bolang Itang Timur	3	666	50	13,32
4 Bolang Itang Barat	4	694	52	13,35
5 Kaidipang	3	476	50	9,52
6 Pinogaluman	4	580	51	11,37
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>20</b>	<b>3 525</b>	<b>283</b>	<b>12,46</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara  
 Source : *Education Services Bolaang Mongondow Utara Regency*



**Tabel 4.1.7** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sangkub	-	-	-	-
2	Bintauna	1	295	22	13,41
3	Bolang Itang Timur	1	188	11	17,09
4	Bolang Itang Barat	1	138	24	5,75
5	Kaidipang	2	305	39	7,82
6	Pinogaluman	2	89	24	3,71
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>		<b>7</b>	<b>1 015</b>	<b>120</b>	<b>8,46</b>

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

*Source: Ministry of Religious Affairs of Bolaang Mongondow Utara Regency*

**Tabel 4.1.8 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017**  
*Number of Schools, Pupils, Teachers and School-Teacher Ratio of Senior High School by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid Student	Guru Teacher	Rasio Murid-Guru Student-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sangkub	-	-	-	-
2 Bintauna	1	444	37	12,00
3 Bolang Itang Timur	1	291	18	16,17
4 Bolang Itang Barat	1	518	34	15,24
5 Kaidipang	-	-	-	-
6 Pinogaluman	1	275	26	10,58
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>4</b>	<b>1 528</b>	<b>115</b>	<b>13,29</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara  
 Source : *Education Services Bolaang Mongondow Utara Regency*

**Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017**  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Sekolah</b> <i>Schools</i>	<b>Murid</b> <i>Pupils</i>	<b>Guru</b> <i>Teachers</i>	<b>Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sangkub	-	-	-	-
2	Bintauna	1	197	28	7,04
3	Bolang Itang Timur	-	-	-	-
4	Bolang Itang Barat	1	182	27	6,74
5	Kaidipang	1	78	18	4,33
6	Pinogaluman	1	60	15	4,00
	<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>4</b>	<b>517</b>	<b>88</b>	<b>5,88</b>

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source: Ministry of Religious Affairs of Bolaang Mongondow Utara Regency

**Tabel 4.1.10 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017**  
*Number of Schools, Pupils, Teachers and School-Teacher Ratio of Vocational Senior High School by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid Student	Guru Teacher	Rasio Murid-Guru Student-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sangkub	1	164	17	9,65
2 Bintauna	1	160	8	20,00
3 Bolang Itang Timur	1	55	4	13,75
4 Bolang Itang Barat	-	-	-	-
5 Kaidipang	1	588	56	10,50
6 Pinogaluman	-	-	-	-
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>4</b>	<b>967</b>	<b>85</b>	<b>11,38</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara  
 Source : *Education Services Bolaang Mongondow Utara Regency*

## 4.2 KESEHATAN / HEALTH

**Tabel 4.2.1** Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017  
*Number of Health Facilities by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal &amp; Child Health Center</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Polindes <i>Village Maternity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sangkub	-	-	2	16	-	-
2. Bintauna	-	-	2	16	-	-
3. Bolangitang Timur	-	-	2	20	-	-
4. Bolangitang Barat	1	-	2	20	-	-
5. Kaidipang	-	-	1	18	1	-
6. Pinogaluman	-	-	2	22	-	1
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>11</b>	<b>112</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Health Services Bolaang Mongondow Utara Regency*

**Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017**  
**Number of Health Personel by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Medis Medical Personel	Tenaga Keperawatan Nursing Personel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personel	Tenaga Kesehatan Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sangkub	2	18	10	1	10
2. Bintauna	4	24	12	3	18
3. Bolangitang Timur	2	15	10	-	10
4. Bolangitang Barat	9	61	22	9	27
5. Kaidipang	3	12	12	1	5
6. Pinogaluman	2	21	12	1	12
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>22</b>	<b>151</b>	<b>78</b>	<b>15</b>	<b>82</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara  
 Source : Health Services Bolaang Mongondow Utara Regency

**Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017**  
***Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor and Dentist by Health Facilities Type in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017***

	<b>Unit Kerja Work Unit</b>	<b>Dokter Spesialis Specialist Doctor</b>	<b>Dokter Umum Generalist Doctor</b>	<b>Dokter Gigi Dentist</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Puskesmas Buku	-	1	-
2	Puskesmas Tuntung	-	1	-
3	Puskesmas Boroko	-	2	1
4	Puskesmas Bolangitang	-	3	1
5	Puskesmas Olot	-	-	1
6	Puskesmas Mokoditek	-	1	-
7	Puskesmas Bohabak	-	-	1
8	Puskesmas Bintauna	-	3	1
9	Puskesmas Bintauna Pantai	-	-	-
10	Puskesmas Sangkub	-	1	-
11	Puskesmas Sangtombolang	-	1	-
12	RSUD	4	2	2
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>		<b>4</b>	<b>15</b>	<b>7</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Health Services Bolaang Mongondow Utara Regency*

**Tabel 4.2.4** Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2017  
*Number of Ever Married Woman Aged 15-49 Years Who Gave Birth to Children Ever Born by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>	BukanTenaga Kesehatan <i>Non Health Personnel</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sangkub	155	1	156
2. Bintauna	221	0	221
3. Bolangitang Timur	224	0	224
4. Bolangitang Barat	421	1	422
5. Kaidipang	266	17	283
6. Pinogaluman	123	4	127
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>1 410</b>	<b>23</b>	<b>1 433</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara  
 Source : *Health Services Bolaang Mongondow Utara Regency*



**Tabel 4.2.5 Jumlah Balita yang Pernah Mendapatkan Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017**  
***Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Immunization Type in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	BCG <i>BCG</i>	DPT <i>DPT 1</i>	DPT 2 <i>DPT 2</i>	DPT 3 <i>DPT 3</i>	Campak <i>Measles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sangkub	179	166	152	156	160
2. Bintauna	218	234	235	233	224
3. Bolangitang Timur	257	239	233	241	242
4. Bolangitang Barat	251	257	261	247	238
5. Kaidipang	208	221	210	196	178
6. Pinogaluman	166	171	208	157	155
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>1 279</b>	<b>1 288</b>	<b>1 299</b>	<b>1 230</b>	<b>1 197</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara  
 Source : *Health Services Bolaang Mongondow Utara Regency*

Lanjutan Tabel 4.2.5 /Continued Table 4.2.5

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Polio 1 Polio 1</b>	<b>Polio 2 Polio 2</b>	<b>Polio 3 Polio 3</b>	<b>Polio 4 Polio 4</b>	<b>Hepatitis B1</b>	<b>Hepatitis B2</b>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Sangkub	179	166	152	156	107	-
2. Bintauna	218	234	235	233	125	-
3. Bolangitang Timur	257	239	233	241	167	-
4. Bolangitang Barat	251	257	261	247	233	-
5. Kaidipang	208	221	210	196	156	-
6. Pinogaluman	166	171	208	157	133	-
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>1 279</b>	<b>1 288</b>	<b>1 299</b>	<b>1 230</b>	<b>921</b>	<b>-</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : Health Services Bolaang Mongondow Utara Regency

**Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017**  
**Table Number of the Most 10 Diseases Case in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017**

Jenis Penyakit <i>Disease Type</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	ISPA	2 698
2.	Gastritis	1 355
3.	Hipertensi	1 348
4.	Penyakit Kulit/Alergi	613
5.	Rematik	565
6.	Diare	480
7.	Keracunan	364
8.	Tonsilitis	335
9.	Asma	283
10.	Penyakit Kulit Infeksi	205

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : Health Services Bolaang Mongondow Utara Regency

**Tabel 4.2.7** Jumlah Bayi Lahir, Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR), BBLR dirujuk, dan Gizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017  
**Table** *Number Births, Babies with Low Births Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sangkub	164	6	-	-
2 Bintauna	243	16	-	-
3 Bolang Itang Timur	226	15	-	-
4 Bolang Itang Barat	336	8	-	1
5 Kaidipang	280	9	-	-
6 Pinogaluman	168	15	-	2
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>1 417</b>	<b>69</b>	<b>-</b>	<b>3</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Health Services Bolaang Mongondow Utara Regency*

**Tabel 4.2.8** Jumlah Ibu hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017  
*Number of Pregnancy, Those with One Visit and For Visit of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED) and Recieving Iron Supplement in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017*

Tahun Years	Ibu Hamil Pregnancy	Kunjungan K1 1st Anacental Care	Kunjungan K4 4th Anacental Care	KEK CED	Mendapat Zat Besi Recieving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	1 437	1 501	1 093	364	1 110
2013	1 497	1 445	1 062	254	970
2014	1 497	1 492	1 196	297	1 205
2015	1 694	1 547	1 257	223	1 257
2016	1 694	1 396	1 083	235	1 088
2017	1 363	1 245	1 087	-	1 142

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Health Services Bolaang Mongondow Utara Regency*

**Tabel 4.2.9** Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017  
*Number of young People Aged 15-24 Who Had Reproductive Health Conselling, HIV/AIDS and Family Planning by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Conselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Conselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Conselling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sangkub	30	30	30
2. Bintauna	70	70	70
3. Bolangitang Timur	50	50	50
4. Bolangitang Barat	60	60	60
5. Kaidipang	100	100	100
6. Pinogaluman	50	50	50
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>360</b>	<b>360</b>	<b>360</b>

Sumber : Dinas Kependuduk KB Daerah dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : Regional Family Planning Service and Women Empowerment Office Bolaang Mongondow Utara Regency

**Tabel 4.2.10 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB da Malaria di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017**  
**Number of HIV/AIDS, Sexual Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria Cases by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tuberculosis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. Sangkub	1	-	1	62	19	1
2. Bintauna	-	-	9	119	21	1
3. Bolangitang Timur	-	-	4	79	20	1
4. Bolangitang Barat	-	-	1	68	32	0
5. Kaidipang	-	-	2	86	19	1
6. Pinogaluman	-	-	3	66	24	1
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	1	-	20	480	135	5

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : Health Services Bolaang Mongondow Utara Regency

**Tabel 4.2.11 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017**  
*Number Family Planning Clinics and Village family Planning Services Unit by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKB Village Family Planning Services Unit
(1)	(2)	(5)
1 Sangkub	2	16
2 Bintauna	3	16
3 Bolang Itang Timur	2	20
4 Bolang Itang Barat	3	18
5 Kaidipang	1	16
6 Pinogaluman	2	22
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>13</b>	<b>108</b>

Sumber : Badan Kependuduk KB Daerah dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Population, Family Planing and Women Empowerment Services of Bolaang Mongondow Utara Regency*



**Tabel 4.2.12 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017**  
**Number of Eligible Couple and Family Planning in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couple	Peserta KB Aktif Active Planning Participant			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sangkub	2 010	34	4	8	22
2. Bintauna	2 705	78	15	5	7
3. Bolangitang Timur	2 718	77	30	-	4
4. Bolangitang Barat	2 685	69	32	1	11
5. Kaidipang	2 508	147	29	-	67
6. Pinogaluman	2 255	150	31	1	62
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>14 881</b>	<b>555</b>	<b>141</b>	<b>15</b>	<b>173</b>

Sumber : Badan Kependuduk KB Daerah dan Pemberdayaan Perempuan  
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Population, Family Planing and Women Empowerment Services of  
Bolaang Mongondow Utara Regency*

Lanjutan Tabel 4.2.12 / *Continued Table 4.2.12*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couple</i>	Peserta KB Aktif <i>Active Planning Participant</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Implan Implants	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pil</i>	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Sangkub	2 010	500	480	516	1564
2. Bintauna	2 705	584	864	530	2 083
3. Bolangitang Timur	2 718	574	803	626	2 114
4. Bolangitang Barat	2 685	561	748	636	2 058
5. Kaidipang	2 508	747	740	435	2 165
6. Pinogaluman	2 255	647	592	475	1 958
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>14 881</b>	<b>3 613</b>	<b>4 227</b>	<b>3 218</b>	<b>11 942</b>

Sumber : Badan Kependuduk KB Daerah dan Pemberdayaan Perempuan  
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Population, Family Planing and Women Empowerment Services of  
Bolaang Mongondow Utara Regency*

### 4.3 AGAMA / RELIGION

**Tabel 4.3.1** Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017  
*Population by Religion in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017*

Agama Religion	Jumlah Total
(1)	(2)
1. Islam / <i>Islam</i>	85 990
2. Katolik/ <i>Catholic</i>	39
3. Protestan/ <i>Christian</i>	9 001
4. Hindu/ <i>Hindu</i>	3
5. Budha/ <i>Buddha</i>	4
6. Konghucu/ <i>Konghuchu</i>	0
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>95 037</b>

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Bolaang Mongondow Utara  
Source : *Religion Ministry of Bolaang Mongondow Regency*

#### 4.4 KRIMINALITAS / CRIME

**Tabel 4.4.1** Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016  
*Number of Reported Criminal Cases by subdistrict Police Office in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016*

Kepolisian Sektor <i>Subistrict Police Office</i>	Tindak Pidana Yang Dilaporkan	Tindak Pidana Yang Diselesaikan
(1)	(2)	(3)
1. Sektor Sangkub	58	46
2. Sektor Bintauna	68	31
3. Sektor Bolang Itang	70	64
4. Sektor Kaidipang	78	37
5. Sektor Pinogaluman	-	-
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>274</b>	<b>178</b>

Sumber : Polres Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : *Police Office Resort of Bolaang Mongondow Regency*

#### 4.5 KEMISKINAN / *POVERTY*

**Tabel 4.5.1** **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015–2017**  
***Poverty Line and Number of Poor People in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015–2017***

Tahun <i>Year</i>	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line (rupiah)</i>	Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	
		Jumlah (000) <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	194 554	7,20	9,61
2014	195 957	7,00	9,27
2015	207 328	7,38	9,67
2016	223 588	7,22	9,38
2017	230 974	6,95	8,89

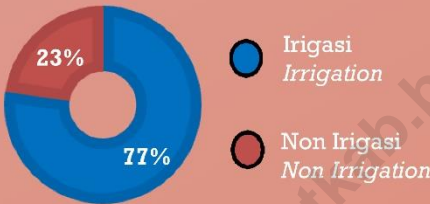
Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow  
 Source : *BPS-Statistic of Bolaang Mongondow Regency*



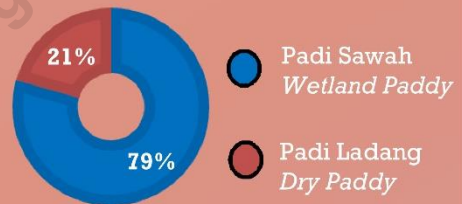
# BAB V PERTANIAN CHAPTER V: AGRICULTURE



**Luas Lahan Sawah Jenis Pengairan**  
*Area of Wetland by Type of Irrigation*



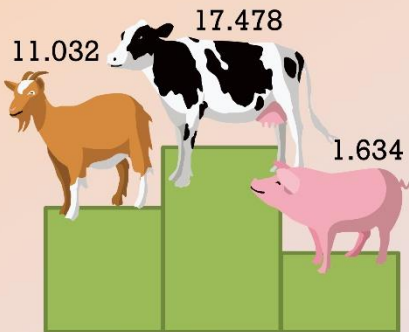
**Luas Panen Padi**  
*Harvested Area of Paddy*



**Buah-buahan yang Diproduksi/Produced Fruits**

- Pisang/ *Banana*
- Mangga/ *Mango*
- Nangka/ *Jackfruit*
- Manggis/ *Mangosteen*

**3 Populasi Ternak Terbanyak**  
*3 Most Livestock Population*







## PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

## TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

## AGRICULTURE

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

*when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. Data produksi padi dan palawija
6. *Production of paddy and*

yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

**7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

**Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

**Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

**8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

**Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

**Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam

*secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

**7. Seasonal vegetable and fruit plants**

*Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*

*Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

**8. Annual fruit and vegetable plants**

*Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

*Annual vegetable plants are plants which are the sources of*

## AGRICULTURE

mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

**Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung

*vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

**Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to

dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

**Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

*be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

***Plants harvested several times/ undemolished*** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

## AGRICULTURE

diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
  16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
  17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
  18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
  19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
  16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
  17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
  18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
  19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is*

keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

*important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang

22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

## AGRICULTURE

juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*



27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

## AGRICULTURE

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

lain.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in*

melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

*catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

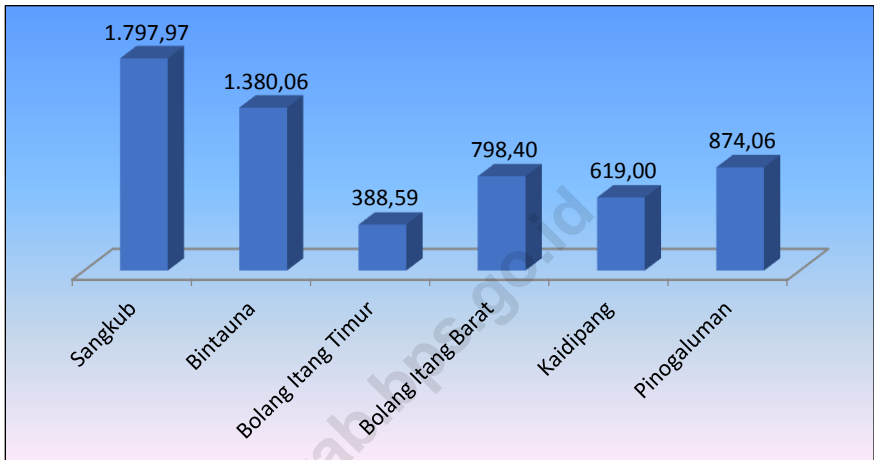
Luas panen padi sawah dan Padi Ladang di Bolaang Mongondow Utara tahun 2017 mencapai 11.339 hektar. Tercatat ada seluas 9.003 hektar luas panen padi sawah dan 2.336 hektar luas panen padi ladang. Tanaman palawija dengan luas panen terluas adalah jagung, seluas 14.460 hektar. Tercatat pada 2017 ada produksi cabai sebesar 814 ton, yang merupakan hasil panen dari 95 hektar tanaman cabai.

Ternak besar yang terdapat di Bolaang Mongondow Utara di 2017 adalah sapi potong, yaitu sebanyak 17.478 ekor, diikuti oleh kambing sebanyak 11.032 ekor, babi sebanyak 1.634 ekor, dan kuda 128 ekor. Sedangkan ternak unggas yang paling banyak adalah ayam kampung, yaitu mencapai 44.902 ekor.

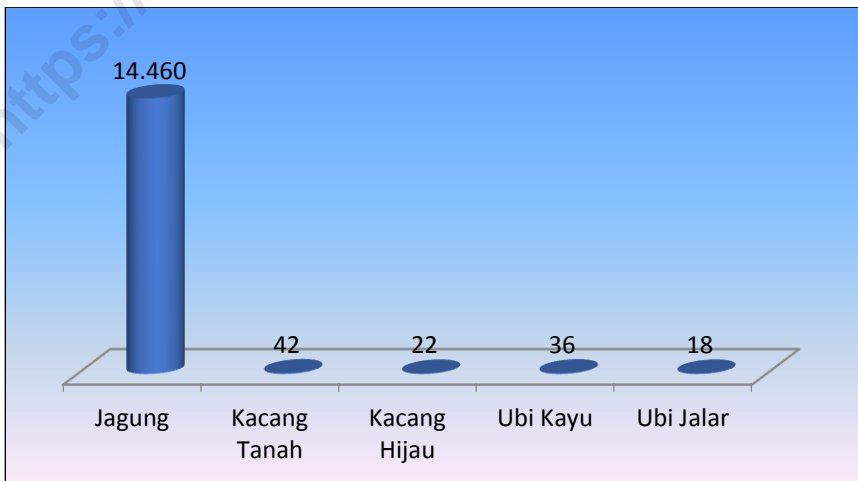
*Harvest area of wet and paddy in Bolaang Mongondow Utara in 2017 was 11.339 hectares. Recorded there were 9.003 hectare wet paddy and 2.336 hectares dry paddy. year. The highest harvest area of Palawija was corn, reached 14.460 hectares. In 2017 there was 814 tons of Chillis were produced from 95 hectares of chilli plants.*

*The big cattle in Bolaang Mongondow Utara in 2017 were beef cattles, as many as 17.478, followed by goats as many as 11.032, pig as many as 1.634 pigs, and horse as many as 128. . While fowl was native chicken, as many as 44.902.*

**Gambar 8** Luas Lahan Sawah di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2017  
**Picture** Rice Field Area in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017



**Gambar 9** Luas Lahan Tanaman Palawija di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2017  
**Picture** Area of Palawija in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017



5.1 TANAMAN PANGAN / FOOD CROPS

**Tabel** 5.1.1 **Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kab. Bolaang Mongondow Utara (Ha) 2017**  
**Table** 5.1.1 **Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Bolaang Mongondow Utara Regency (Ha), 2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Irigasi Irrigation</b>	<b>Non Irigasi Non Irrigation</b>	<b>Jumlah Total</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sangkub	1 554,46	243,51	1 797,97
2	Bintauna	1 197,00	183,06	1 380,06
3	Bolang Itang Timur	136,30	252,29	388,59
4	Bolang Itang Barat	566,94	231,46	798,40
5	Kaidipang	432,50	186,50	619,00
6	Pinogaluman	633,63	240,43	874,06
	<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>4 520,83</b>	<b>1 337,25</b>	<b>5 858,08</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow Utara  
 Source : Agriculture Service Bolaang Mongondow Utara Regency



Tabel  
Table 5.1.2

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (Ha), 2017  
*Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency (Ha), 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sangkub	470	2 944	-
2	Bintauna	1 722	717	-
3	Bolang Itang Timur	1 995	1 585	-
4	Bolang Itang Barat	2 097	201	-
5	Kaidipang	1 131	761	-
6	Pinogaluman	919	520	-
	<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>8 334</b>	<b>6 728</b>	<b>-</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Agriculture Service Bolaang Mongondow Utara Regency*

**Tabel**  
**Table** 5.1.3

**Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kab. Bolaang Mongondow Utara (Ha), 2017**  
**Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency (Ha), 2017**

	<b>Kecamatan</b> <b>Subdistrict</b>	<b>Padi Sawah</b> <b>Wetland Paddy</b>	<b>Padi Ladang</b> <b>Dryland Paddy</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Sangkub	2 701	365
2	Bintauna	2 393	374
3	Bolang Itang Timur	355	431
4	Bolang Itang Barat	1 374	427
5	Kaidipang	853	365
6	Pinogaluman	1 327	374
	<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>9 003</b>	<b>2 336</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow Utara  
Source : Agriculture Service Bolaang Mongondow Utara Regency

Tabel  
Table 5.1.4

Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kab. Bolaang Mongondow Utara (Ha), 2017  
*Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency (Ha), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sangkub	3 979	-	7,0	3,0	10	8,5
2 Bintauna	3 740	-	16,0	16,0	5	5,7
3 Bolang Itang Timur	3 679	-	2,0	2,0	1	-
4 Bolang Itang Barat	940	-	9,0	-	7	-
5 Kaidipang	994	-	1,0	1,0	6	1,0
6 Pinogaluman	1 128	-	7,0	-	7	3,0
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>14460</b>	<b>-</b>	<b>42,0</b>	<b>22,0</b>	<b>36</b>	<b>18,2</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Agriculture Service Bolaang Mongondow Utara Regency*

## 5.2 HORTIKULTURA / HORTICULTURE

**Tabel** 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kab. Bolaang Mongondow Utara (Ha), 2017**  
**Table** 5.2.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bolaang Mongondow Utara Regency (Ha), 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sangkub	-	15	-	8	-	-
2 Bintauna	-	10	-	5	-	-
3 Bolang Itang Timur	-	30	-	5	-	-
4 Bolang Itang Barat	-	10	-	6	-	-
5 Kaidipang	-	10	-	3	-	-
6 Pinogaluman	-	20	-	5	-	-
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	-	<b>95</b>	-	<b>32</b>	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : Agriculture Service Bolaang Mongondow Utara Regency

**Tabel**  
**Table** 5.2.2

**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kab. Bolaang Mongondow Utara (Ton), 2017**  
**Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bolaang Mongondow Utara Regency (Ton), 2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Bawang Merah Shallot</b>	<b>Cabai Chilli</b>	<b>Kentang Potato</b>	<b>Tomat Tomato</b>	<b>Petsai Chinese Cabbage</b>	<b>Lainnya Others</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sangkub	-	135	-	8	-	-
2	Bintauna	-	135	-	10	-	-
3	Bolang Itang Timur	-	145	-	9	-	-
4	Bolang Itang Barat	-	140	-	9	-	-
5	Kaidipang	-	130	-	8	-	-
6	Pinogaluman	-	129	-	7	-	-
	<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	-	<b>814</b>	-	<b>51</b>	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : Agriculture Service Bolaang Mongondow Utara Regency

**Tabel**  
**Table** 5.2.3

**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah  
di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (Ton), 2017**  
*Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in  
Bolaang Mongondow Utara Regency (Ton), 2017*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Mangga Mango</b>	<b>Manggis Mangosteen</b>	<b>Nangka Jackfruit</b>	<b>Pisang Banana</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sangkub	116	15	25	146
2	Bintauna	120	15	20	140
3	Bolang Itang Timur	110	11	28	150
4	Bolang Itang Barat	120	17	30	160
5	Kaidipang	115	25	25	125
6	Pinogaluman	117	10	25	158
	<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>698</b>	<b>93</b>	<b>153</b>	<b>879</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow Utara  
Source : Agriculture Service Bolaang Mongondow Utara Regency

## 5.3 PETERNAKAN / LIVESTOCK

Tabel 5.3.1  
Table

Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017  
*Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sangkub	-	2 471	-	11	1 720	-	268
2. Bintauna	-	3 446	-	16	1 335	-	264
3. Bolang Itang Timur	-	2 616	-	10	1 989	-	267
4. Bolang Itang Barat	-	2 824	-	7	2 308	-	-
5. Kaidipang	-	3 070	-	4	2 053	-	185
6. Pinogaluman	-	3 051	-	80	1 627	-	650
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	-	<b>17 478</b>	-	<b>128</b>	<b>11 032</b>	-	<b>1 634</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow Utara  
*Source : Agriculture Service Bolaang Mongondow Utara Regency*

**Tabel**  
**Table** 5.3.2

**Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di  
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017**  
*Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in  
Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Ayam Kampung Native Chicken</b>	<b>Ayam Petelur Layer</b>	<b>Ayam Pedaging Broiler</b>	<b>Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sangkub	7 041	10 232	8 253	861
2	Bintauna	9 502	12 632	7 616	1 170
3	Bolang Itang Timur	5 473	-	-	870
4	Bolang Itang Barat	7 152	-	-	931
5	Kaidipang	6 252	-	-	826
6	Pinogaluman	9 482	-	-	1 667
	<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>44 902</b>	<b>22 864</b>	<b>15 869</b>	<b>6 325</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow Utara  
Source : Agriculture Service Bolaang Mongondow Utara Regency



## 5.4 PERIKANAN / FISHERY

**Tabel**  
**Table** 5.4.1

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 - 2017

*Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Bolaang Mongondow Utara Regency 2016 - 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sangkub	150	160	-	-	-	310
2	Bintauna	108	128	-	-	-	236
3	Bolang Itang Timur	322	348	-	-	-	670
4	Bolang Itang Barat	260	265	-	-	-	525
5	Kaidipang	249	260	-	-	-	509
6	Pinogaluman	335	345	-	-	-	680
	<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>1 424</b>	<b>1 506</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2 930</b>

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Marine and Fishery Services Bolaang Mongondow Utara Regency*

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

**Tabel 5.4.2 2016 - 2017**

**Table Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Bolaang Mongondow Utara Regency (ton), 2016 - 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sangkub	502	879	-	-	502	879
2	Bintauna	304	281	-	-	304	281
3	Bolang Itang Timur	980	528	-	-	980	528
4	Bolang Itang Barat	942	422	-	-	942	422
5	Kaidipang	940	352	-	-	940	352
6	Pinogaluman	1 145	1 055	-	-	1 145	1 055
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>		<b>4 813</b>	<b>3 517</b>	-	-	<b>4 813</b>	<b>3 517</b>

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Marine and Fishery Services Bolaang Mongondow Utara Regency*

**Tabel**  
**Table** 5.4.3

**Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2017**  
**Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Sangkub	-	3	7	-	-	-	10
2 Bintauna	2	9	6	-	-	-	17
3 Bolang Itang Timur	1	-	2	-	4	-	7
4 Bolang Itang Barat	-	3	12	-	-	-	15
5 Kaidipang	3	2	5	-	-	-	10
6 Pinogaluman	6	1	8	-	52	-	67
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>12</b>	<b>18</b>	<b>40</b>	<b>-</b>	<b>56</b>	<b>-</b>	<b>126</b>

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara  
Source : *Marine and Fishery Services Bolaang Mongondow Utara Regency*

**Tabel**  
**Table** 5.4.4

**Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016**  
**Production of Fish Cultivation by Subdistrict and Subsector in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016**

							Ton
<b>Kecamatan</b> <b>Subdistrict</b>	<b>Budidaya</b> <b>Laut</b> <b>Marine</b> <b>Culture</b>	<b>Tambak</b> <b>Brackish</b> <b>Water</b> <b>Pond</b>	<b>Kolam</b> <b>Fresh</b> <b>Water</b> <b>Pond</b>	<b>Keramba</b> <b>Cage</b>	<b>Jaring</b> <b>Apung</b> <b>Floating</b> <b>Cage Net</b>	<b>Sawah</b> <b>Paddy</b> <b>field</b>	<b>Jumlah</b> <b>Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Sangkub	-	2 000	14 000	-	-	-	16 000
2 Bintauna	6 000	6 050	12 000	-	-	-	24 050
3 Bolang Itang Timur	3 000	-	8 001	-	2 500	-	13 501
4 Bolang Itang Barat	-	2 000	20 400	-	-	-	22 400
5 Kaidipang	8 000	1 500	10 000	-	-	-	19 500
6 Pinogaluman	11 689	1 000	16 000	-	26 189	-	54 878
<b>Bolaang</b> <b>Mongondow Utara</b>	<b>28 689</b>	<b>12 550</b>	<b>80 401</b>	<b>-</b>	<b>28 689</b>	<b>-</b>	<b>150</b> <b>329</b>

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara  
Source : Marine and Fishery Services Bolaang Mongondow Utara Regency

**Tabel 5.4.5** Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2017  
**Table** *Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat</b>	<b>Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat</b>	<b>Kapal Motor Inboard Motorboat</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sangkub	39	238	2
2	Bintauna	20	62	15
3	Bolang Itang Timur	40	231	2
4	Bolang Itang Barat	25	241	18
5	Kaidipang	36	94	5
6	Pinogaluman	50	197	3
	<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>210</b>	<b>1 063</b>	<b>45</b>

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara  
 Source : *Marine and Fishery Services Bolaang Mongondow Utara Regency*

**5.5 KEHUTANAN / FORESTRY**

**Tabel 5.5.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow (Hektar), 2017**  
**Table 5.5.1 Forest Area by Subdistrict in Bolaang Mongondow Regency (hectare), 2017**

Jenis Hutan <i>Kind of Forest</i>	2017
Suaka Alam Daratan <i>Sanctuary Reserve</i>	5 960,75
Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	28 423,79
Hutan Produksi <i>Production Forest</i>	5 983,40
Hutan Produksi Konversi <i>Conversion Production Forest</i>	14 695,76
Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>	69 299,71
<b>Jumlah / Total</b>	<b>124 363,41</b>

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Utara

Source: Forestry of Services of Bolaang Mongondow Regency

**Tabel**  
**Table**

5.5.2

**Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Sulawesi Utara (m<sup>3</sup>), 2013–2017**  
***Timber Production by Type of Product in Sulawesi Utara Province (m<sup>3</sup>), 2013–2017***

<b>Tahun</b> <b>Year</b>	<b>Kayu Bulat</b> <b>Logs</b>	<b>Kayu Gergajian</b> <b>Sawn Timber</b>	<b>Kayu Lapis</b> <b>Plywood</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>2013</b>	6 901,08	548,55	-
<b>2014</b>	-	2 998,45	-
<b>2015</b>	4 046,57	1 899,71	-
<b>2016</b>	1 809,47	62,83	-
<b>2017</b>	2 060,12	241,41	-

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Utara

Source : *Forestry Services of Sulawesi Utara Province*



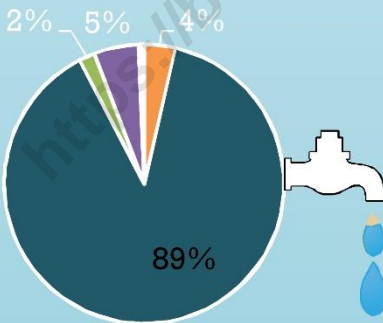


# BAB VI

## INDUSTRI DAN ENERGI

### CHAPTER VI: INDUSTRY AND ENERGY

**Listrik Terjual PT. PLN/  
Electricity Sold of State  
Electricity Company (KWh)**



**Persentase Pelanggan PDAM /  
Percentage of Drinking Water  
Regional Company**

- Rumah Tangga/Household
- Niaga/Trade
- Sosial/Social
- Instansi Pemerintah  
Government Institution

**228** Perusahaan/  
Establishments

**64** Tenaga Kerja/  
Employee





## PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

## TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

## INDUSTRY AND ENERGY

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing is defined as a manufac-turing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. Pelanggan adalah individu atau
7. *Customers are individuals or groups,*

kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

*whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://bolmutkab.bps.go.id>

## ULASAN

## DESCRIPTION

Kebutuhan listrik di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara sebagian besar dipenuhi oleh listrik PLN. Dari tahun 2012 hingga 2017, jumlah listrik terjual terus mengalami peningkatan. Tahun 2017, listrik terjual mencapai 25.831.839 KWh. Untuk pemenuhan kebutuhan air bersih, PDAM sudah melayani di Bolaang Mongondow Raya. Tahun 2017, pelanggan PDAM mencapai 19.065 dimana 89 persen adalah pelanggan rumah tangga biasa.

*Most of electric demand in Mongondow Bolaang Utara Regency was met by PLN. From 2012 to 2017, the sold electric increased continuously. In 2017, sold electric reached 25.831.839 KWh. For clean water, PDAM presented in Bolaang Mongondow Raya. In 2017, the costumer of PDAM reached 19.065, with 89 percent of them was from household.*

## 6.1 INDUSTRI / *INDUSTRY*

**Tabel 6.1.1** Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017  
*Number of Establishments and Employees by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Perusahaan Establishment</b>	<b>Tenaga Kerja Employee</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Sangkub	***	***
2	Bintauna	***	***
3	Bolangitang Timur	***	***
4	Bolangitang Barat	***	***
5	Kaidipang	***	***
6	Pinogaluman	***	***
	<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>***</b>	<b>***</b>

Sumber : Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Trading, Industry, Cooperation and Small and Medium Establishment Service of Bolaang Mongondow Utara Regency*

## 6.2 ENERGI / ENERGY

**Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2012 - 2017**  
**Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2012 - 2017**

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrunked (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	-	-	8 608 277	-	-
2013	-	-	9 749 128	-	-
2014	-	-	10 131 464	-	-
2015	-	-	11 677 578	-	1 327 907
2016	-	-	16 025 430	-	594 890
2017	-	-	25 831 839	-	3 311 445

Sumber : PLN Cabang Kotamobagu

Source : PLN of Kotamobagu



**Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggandi Bolaang Mongondow Raya, 2017**  
**Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Bolaang Mongondow Raya, 2017**

	Pelanggan <i>Customers</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m<sup>3</sup>)</i>	Nilai/ <i>Value</i> (rupiah)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sosial <i>Social</i>		686	133 754	415 703 300
2. Rumah Tangga <i>Household</i>		16 916	2 028 466	7 909 177 950
3. Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>		354	121 802	431 526 000
4. Niaga <i>Trade</i>		994	191 656	799 257 000
5. Industri <i>Industry</i>		35	27 314	103 837 300
6. Khusus <i>Exclusive</i>		80	10 166	166 870 500
<b>Bolaang Mongondow Raya</b>		<b>19 065</b>	<b>2 513 158</b>	<b>9 826 372 050</b>

Sumber : PDAM Cabang Kotamobagu

Source : PDAM of Kotamobagu



# BAB VII

## PERDAGANGAN

### CHAPTER VII: TRADING



**898**

Perdagangan Kecil  
*Small Scale Trading*



**97**

Perdagangan  
Menengah  
*Middle Scale Trading*



**12**

Perdagangan  
Besar/ *Large*  
*Trading*



**48** Perseroan  
Terbatas  
*Limited Liability*  
*Company*

**107** CV/Firma  
*Limited Liability*  
*Company*

**83** Koperasi  
*Cooperatives*

**40** Perorangan  
*Individuals*

**68** Lainnya  
*Others*





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.</p>                                                                                                                                                       | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p>                                                                                                                                                                                                                     |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p>                                                                                                                                                                           | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p>                                                                                                                                                                                                                                    |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p>                                                                                                                                                          | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p>                                                                                                                                                                                                         |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil</p>                                                                                                                                                                                                     | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia</i></p>                                                                                                                                                                                                                                      |

## TRADE

olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

*are recorded as import.*

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
  7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
    - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
    - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
    - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
    - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
    - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
    - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
    - g. Uang dan surat-surat berharga.
    - h. Barang-barang contoh
  8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
  7. *The following goods are not included in the statistics:*
    - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
    - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
    - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
    - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
    - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
    - f. *Packings/containers to be refilled.*
    - g. *Bank notes and securities*
    - h. *Sample goods*
  8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are*

dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

*processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

**ULASAN**

Pada tahun 2017, terdapat 1.007 perusahaan perdagangan barang dan jasa di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Terbagi atas 12 Perdagangan Besar, 97 Perdagangan Menengah dan 898 Perdagangan Kecil.

**DESCRIPTION**

*In 2017, Bolaang Mongondow Utara Regency had 1.007 company, divided into 12 large trading, 97 middle scale trading and, 898 small scale trading.*

<https://bolmutkab.bps.go.id>



**Tabel 7.1** Banyaknya Perdagangan Barang dan Jasa Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Perusahaan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017  
*Number of Trading of Goods and Services by Subdistrict and Establishment Classification in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Perdagangan Besar <i>Large Trading</i>	Perdagangan Menengah <i>Middle Scale Trading</i>	Perdagangan Kecil <i>Small Scale Trading</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sangkub	1	3	120	124
2 Bintauna	2	44	127	173
3 Bolang Itang Timur	-	18	142	160
4 Bolang Itang Barat	2	5	123	130
5 Kaidipang	7	16	217	240
6 Pinogaluman	-	11	169	180
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>12</b>	<b>97</b>	<b>898</b>	<b>1 007</b>

Sumber : Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

*Source : Trading, Industry, Cooperation and Small and Medium Establishment Service of Bolaang Mongondow Utara Regency*

**Tabel** 7.2 **Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015 - 2017**  
**Table** *Number of Establishments by Type of Business Entity in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015–2017*

<b>Tipe Badan Hukum</b> <b>Type of Business Entity</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Perseroan Terbatas	31	21	37
CV/Firma	184	82	130
Koperasi	81	82	3
Perorangan	113	70	52
Bumdes	-	-	2
Lainnya	18	15	-
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>427</b>	<b>270</b>	<b>224</b>

Sumber : Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Trading, Industry, Cooperation and Small and Medium Establishment Service of Bolaang Mongondow Utara Regency*

**Tabel**  
**Table**      **7.3**

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 - 2017**  
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016–2017**

<b>Sarana Perdagangan</b> <b>Trading Facilities</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)
Pasar Desa	5	2
Pasar PemKab	6	6
Toko	116	99
Mini Market	8	10
Kios	310	620
Gudang	1	1
Gilingan Padi	27	123
Pangkalan Gas LPG	-	81
Depot Air Minum	29	28
SPBU	2	2
Apotik Obat	3	4
Pedagang Pengumpul	-	-
Rumah Makan	30	68
Kios Penyalur Pupuk	19	19
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>715</b>	<b>1 063</b>

Sumber : Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Trading, Industry, Cooperation and Small and Medium Establishment Service of Bolaang Mongondow Utara Regency*

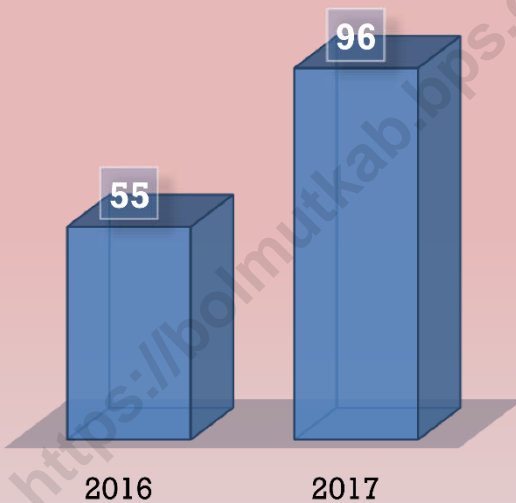


# BAB VIII

## HOTEL DAN PARIWISATA

CHAPTER VIII: HOTEL AND TOURISM

Jumlah Restoran/  
*Number of Restaurant*



**21.539**

Wisatawan Domestik  
*Domestic Tourists*

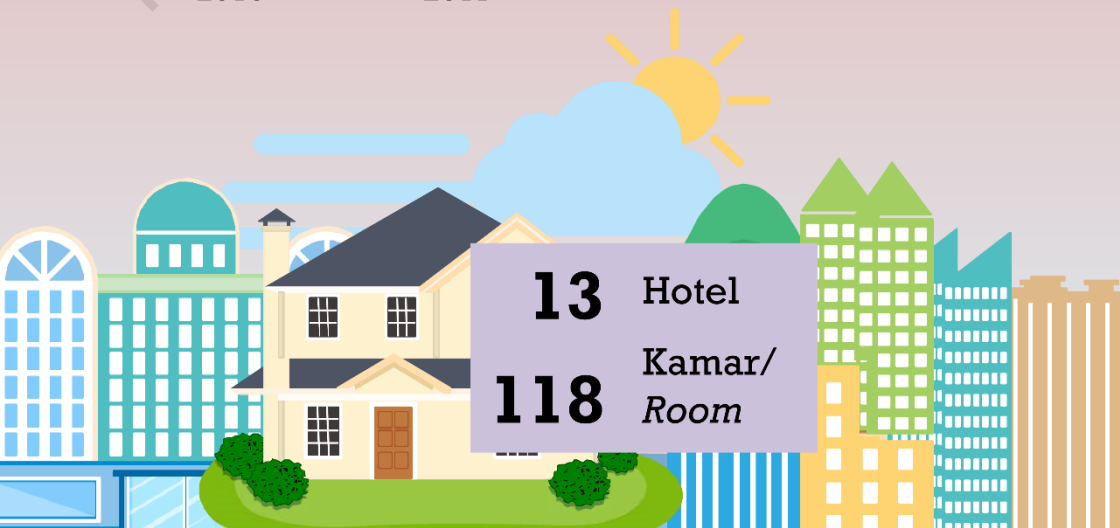


**357**

Wisatawan  
Mancanegara  
*International Tourists*

**13** Hotel

**118** Kamar/  
*Room*





## PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
  - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
  - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang

## TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
  - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
  - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

## HOTEL AND TOURISM

tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan
5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by*



menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

*using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

**ULASAN**

Pada tahun 2016, terdapat 12 unit hotel di Bolaang Mongondow Utara. Di tahun 2017, terdapat ketambahan 1 unit hotel yang terletak di kecamatan Bintauna. Sebanyak 13 hotel yang ada di Bolaang Mongondow Utara memiliki 118 kamar dan 162 tempat tidur.

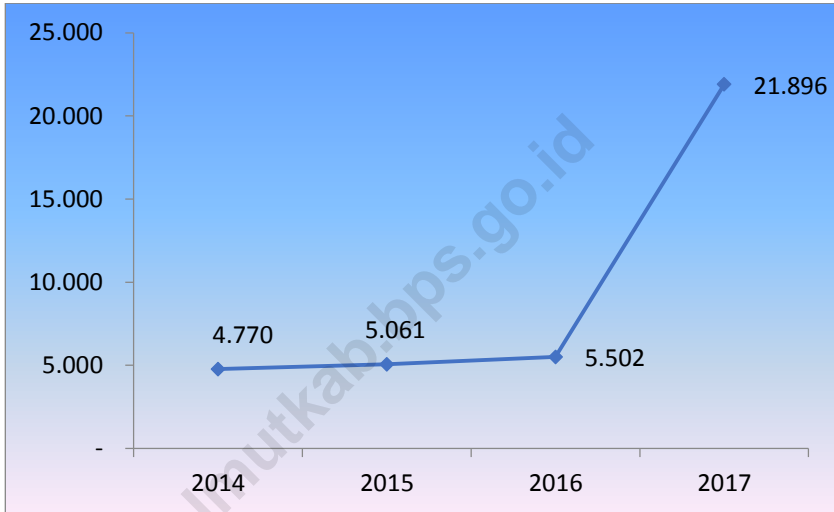
Peningkatan juga terjadi pada jumlah restoran/rumah makan. Terdapat penambahan 40 unit di tahun 2017, dimana penambahan terjadi di kecamatan Bolangitang Barat, Kaidipang, dan Pinogaluman. Sedangkan kunjungan wisatawan juga mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Di tahun 2016, terdapat kunjungan wisatawan domestik sebanyak 5.239 dan wisatawan mancanegara sebanyak 263. Di tahun 2017, kunjungan domestic mencapai 21.539 dan wisatawan mancanegara mencapai 357.

**DESCRIPTION**

*In 2016, there were 12 hotels in Bolaang Mongondow Utara. In 2017, there was additional hotel as many as 1 unit in Bintauna Subdistrict. With 13 hotels, they had 118 rooms and 162 beds.*

*Increasing also happened in number of restaurant. There were additional restaurant as many as 40 in 2017, where the most was in Bolangitang Barat, Kaidipang, and Pinogaluman. Tourist visiting also increased significantly. In 2016, there were 5.239 domestic tourists and 263 foreign tourist. In 2017, domestic tourist were as many as 21.539 while the foreign tourist were as many as 357.*

**Gambar 10** Kunjungan Wisatawan di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2017  
*Picture* **Tourist Visiting in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017**



## 8.1 HOTEL / HOTEL

**Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 dan 2017**  
**Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016 and 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hotel <i>Hotels</i>		Kamar <i>Rooms</i>		Tempat Tidur <i>Beds</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sangkub	-	-	-	-	-	-
2. Bintauna	2	4	13	26	13	28
3. Bolangitang Timur	1	1	1	8	6	12
4. Bolangitang Barat	1	1	1	10	10	10
5. Kaidipang	5	5	69	67	88	102
6. Pinogaluman	3	2	17	7	17	10
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>91</b>	<b>118</b>	<b>134</b>	<b>162</b>

Sumber : Dinas Perhubungan Pariwisata komunikasi dan Informasi  
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Transportation, Tourism, Communication and Information Services  
Bolaang Mongondow Utara Regency*

8.2 PARIWISATA / *TOURISM*

**Tabel 8.2.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016-2017**  
***Number of Restaurant by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016-2017***

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)
1. Sangkub	26	26
2. Bintauna	6	3
3. Bolangitang Timur	5	3
4. Bolangitang Barat	2	10
5. Kaidipang	8	33
6. Pinogaluman	9	21
<b>Jumlah/Total</b>	<b>56</b>	<b>96</b>

Sumber : Dinas Perhubungan Pariwisata komunikasi dan Informasi Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Transportation, Tourism, Communication and Information Services Bolaang Mongondow Utara Regency*

**Tabel**  
**Table** 8.2.2

**Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di  
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2014 - 2017**  
***Number of International and Domestic Visitors in  
Bolaang Mongondow Utara Regency, 2014–2017***

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	149	4621	4770
2015	190	4871	5061
2016	263	5239	5502
2017	357	21 539	21 896

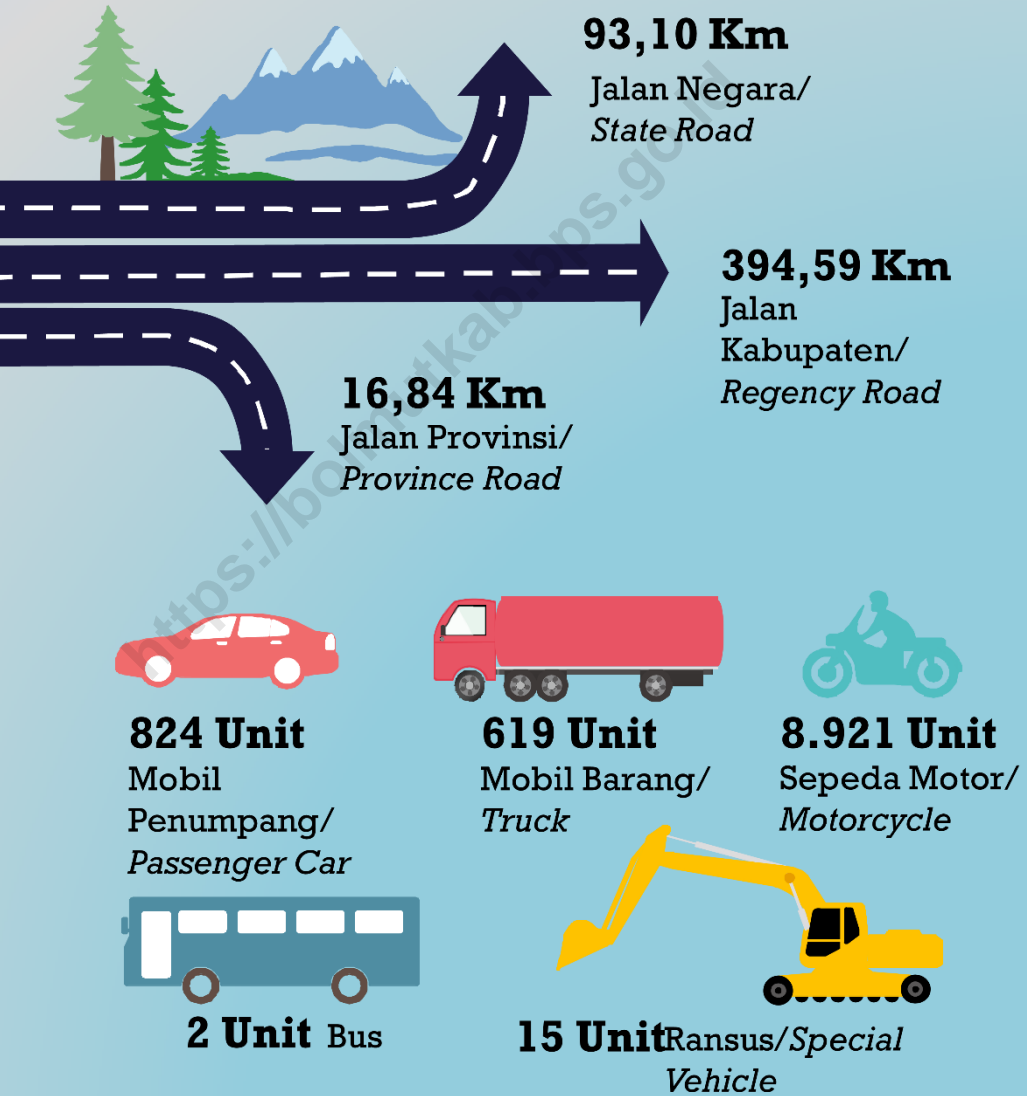
Sumber : Dinas Perhubungan Pariwisata komunikasi dan Informasi  
Bolaang Mongondow Utara

Source : *Transportation, Tourism, Communication and Information Services*  
*Bolaang Mongondow Utara*

# BAB IX

## TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

### CHAPTER IX: TRANSPORTATION AND COMMUNICATION







## PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang,

## TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and

selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

*motorcycles.*

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
  6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
  7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
  8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
  9. **Rata-rata jarak angkut barang**
5. ***Train*** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
  6. ***Passenger kilometer*** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
  7. ***Mean distance of journey per passenger*** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
  8. ***Ton-kilometer*** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
  9. ***Mean distance of cargoes loaded***

adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

*is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*

10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.

11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m<sup>3</sup>, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m<sup>3</sup>), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.

12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.

13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.

14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik,

14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services,

layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

*financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon

17. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability*

rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan

*to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

18. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

19. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and

dan file data.

20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program

*data files.*

20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*

21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited*

berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

*formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.*

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.

22. *Newspapers, journals, and bulletin/ magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*

23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya

23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*

biasanya lebih bersifat hiburan.

24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*
27. Majalah adalah penerbitan berkala
27. *Magazine is a periodical*



yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

*publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.*

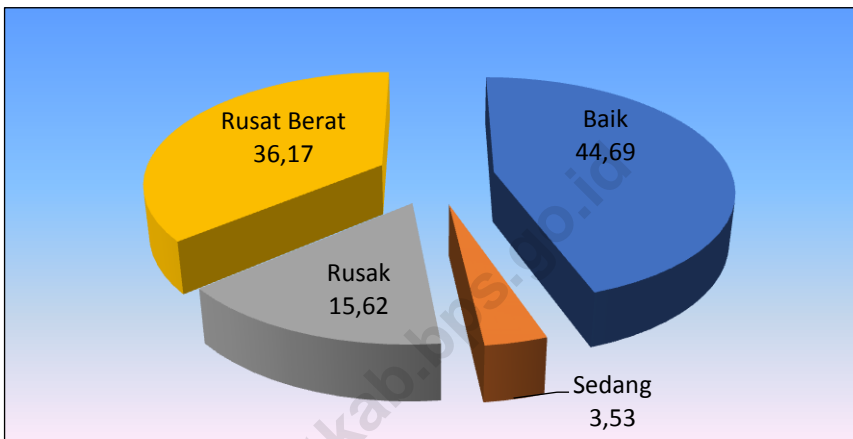
28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

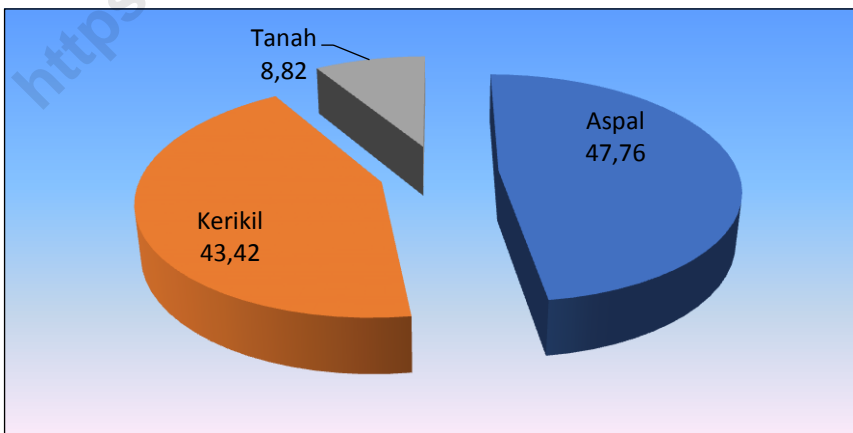
29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

**Gambar 11** **Persentase Jalan Kabupaten Menurut Kondisinya di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2017**  
*Percentage of Regency Road by Condition in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017*



**Gambar 12** **Persentase Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2017**  
*Percentage of Regency Road by Kind of Surface in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017*



9.1 TRANSPORTASI / *TRANSPORTATION*

**Tabel 9.1.1 Panjang Jalan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (km), 2014-2017**  
***Table Length of Roads in Bolaang Mongondow Utara Regency (km), 2014-2017***

<b>Jenis Jalan</b> <b><i>Type of Street</i></b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jalan Negara <i>Country Road</i>	93,10	93,10	93,10	93,10
Jalan Provinsi <i>Province Road</i>	-	-	16,84	16,84
Jalan Kabupaten <i>Regency Road</i>	241,76	241,76	394,59	394,59
<b>Jumlah / Total</b>	<b>334,86</b>	<b>334,86</b>	<b>504,53</b>	<b>504,53</b>

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bolaang Mongondow Utara  
 Source : *General Work Services Bolaang Mongondow Utara Regency*

**Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2017**  
*Length of Regency Road by Subdistrict and Type of Surface Road in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan / Type of Road Surface			
	Aspal Pavement	Perkerasan Cement	Kerikil Telford	Tanah Soil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sangkub	26,61	0,00	27,88	5,45
2. Bintauna	38,10	0,00	57,85	1,56
3. Bolangitang Timur	28,39	0,00	25,61	6,27
4. Bolangitang Barat	29,69	0,00	9,65	3,97
5. Kaidipang	44,64	0,00	27,94	2,48
6. Pinogaluman	20,81	0,00	22,18	15,03
<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	<b>188,24</b>	<b>0,00</b>	<b>171,11</b>	<b>34,76</b>

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : General Work Services Bolaang Mongondow Utara Regency

**Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2017**  
***Length of Regency Road by Subdistrict and Road Condition in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Jalan/ <i>Road Condition</i>			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sangkub	24,58	1,14	8,09	26,12
2. Bintauna	32,24	6,69	11,42	47,20
3. Bolangitang Timur	28,91	0,21	14,68	16,45
4. Bolangitang Barat	26,96	0,00	7,98	8,35
5. Kaidipang	42,74	3,30	10,42	18,63
6. Pinogaluman	20,69	2,57	8,97	25,79
Bolaang Mongondow Utara	176,12	13,91	61,56	142,54

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bolaang Mongondow Utara  
 Source : *General Work Services Bolaang Mongondow Utara Regency*

**Tabel 9.1.4 Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara 2017**  
*Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Mongondow Utara Regency, 2017*

<b>Jenis Kendaraan</b> <i>Type of Vehicle</i>	<b>2017</b>
(1)	(2)
Mobil Penumpang	824
Bus	2
Mobil Barang	619
Sepeda Motor	8 921
Kendaraan Khusus	15
<b>Jumlah / Total</b>	<b>10 381</b>

Sumber : Kantor Samsat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara  
 Source : Samsat Office of Bolaang Mongondow Utara Regency

## 9.2 KOMUNIKASI/*COMMUNICATION*

**Tabel 9.2.1** Jumlah Kantor Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2013-2017  
**Table** *Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2013-2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sangkub	-	-	-	-	-
2 Bintauna	1	1	1	1	1
3 Bolangitang Timur	-	-	-	-	-
4 Bolangitang Barat	1	1	1	1	1
5 Kaidipang	1	1	1	1	1
6 Pinogaluman	-	-	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

Sumber : Kantor Pos Cabang Kotamobagu

Source : *Post Office of Kotamobagu*

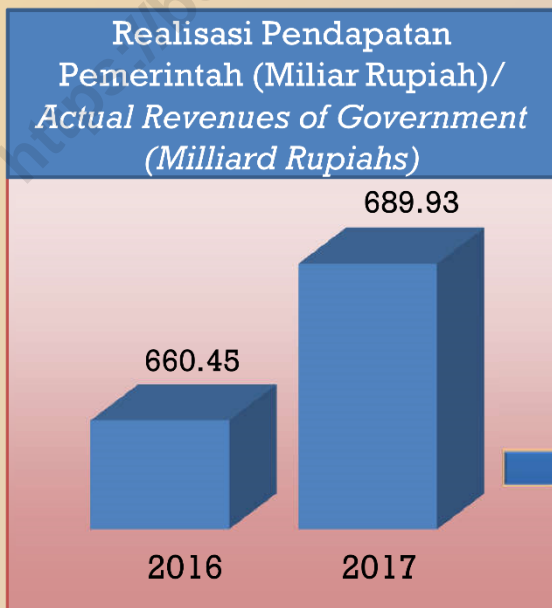
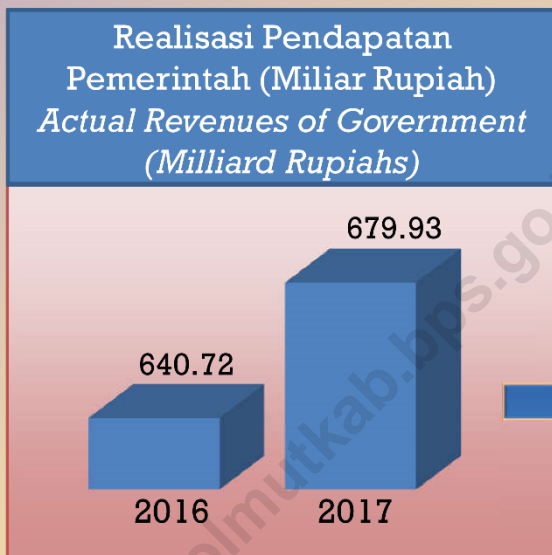




# BAB X

## KEUANGAN DAERAH

### CHAPTER X: LOCAL FINANCE



**Surplus Anggaran Pemerintah Daerah/**  
*Budget Surplus of Regional Government*

Rp -9,99 Miliar /  
*Milliard*



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. <b>Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi</b> adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.</p>                                                                                                    | <p>1. <b>Actual revenue and expenditure of Provincial Government</b> is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.</p>                                          |
| <p>2. <b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)</b> adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> | <p>2. <b>Original Local Government Revenue</b> is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</p> |
| <p>3. <b>Dana Perimbangan</b> adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p>                                                        | <p>3. <b>Balanced Budget</b> is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</p>                                |
| <p>4. <b>Lain-lain Pendapatan yang Sah</b> adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p>                                                                                           | <p>4. <b>Other Legal Revenue</b> is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</p>                     |

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

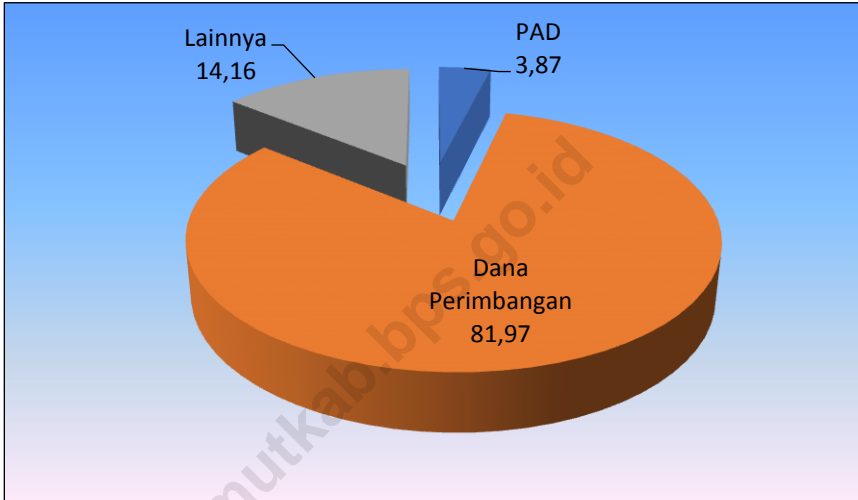
Pendapatan Asli daerah kabupaten Bolaang Mongondow Utara mencapai Rp 26 miliar pada tahun 2017. PAD hanya menyumbang 3,87 persen pendapatan daerah dari total pendapatan daerah sebesar Rp 680 miliar.

*Original local government revenue in Bolaang Mongondow Utara Regency was Rp 26 billions in 2017. This account gave only 3,87 percent from total revenue that reached Rp 680 billions.*

Belanja Daerah mencapai Rp 690 miliar pada tahun 2017. Belanja terbesar adalah untuk belanja langsung yang mencapai Rp 360 miliar, dimana belanja langsung terbesar adalah belanja modal yang mencapai 58,89 persen.

*Regional expenditure reached Rp 690billions in 2017. The most expenditure was direct expenditure that reached Rp 360 billion, where the most direct expenditure was capital expenditure that reached 58,89 percent.*

**Gambar 13** **Persentase Penerimaan Daerah Menurut Jenisnya di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2017**  
**Picture** **Percentage of Regional Revenue by Kind in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2017**



<b>Tabel 10.1</b>		<b>Realisasi Pendapatan Pemerintah Kab. Bolaang Mongondow Utara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017</b>	
<b>Table</b>		<b>Actual Revenues of Government of Bolaang Mongondow Utara Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2017</b>	
		<b>Jenis Pendapatan</b>	<b>2017</b>
		<b>Source of Revenues</b>	
		(1)	(2)
<b>1.</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)</b>		<b>26 324 610</b>
	<b>Original Local Government Revenue</b>		
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes		4 716 365
1.2	Retribusi Daerah/Retributions		865 364
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>		565 465
1.4	Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>		20 177 416
<b>2.</b>	<b>Dana Perimbangan/ Balanced Budget</b>		<b>557 307 516</b>
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing		8 776 451
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing		3 211 219
2.3	Dana Alokasi Umum / General Allocation Funds		382 623 329
2.4	Dana Alokasi Khusus / Special Allocation Funds		162 696 516
<b>3</b>	<b>Lain-lain Pendapatan yang Sah / Other Legal Revenue</b>		<b>96 304 673</b>
3.1	Pendapatan Hibah/Grants		-
3.2	Dana Darurat / Emergency Funds		-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax sharing from province and other local governments		14 443 054
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Otonomous Region and Balancing Funds</i>		-
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local governments		-
3.6	Dana Desa/Urban Fund		81 861 619
		<b>2 0 1 7</b>	<b>679 936 798</b>

Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah  
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source: Financial Services of Bolaang Mongondow Utara Regency

**Tabel**  
**Table 10.2** **Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017**  
**Actual Expenditures of Government of Bolaang Mongondow Utara Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017**

<b>Jenis Belanja</b>		<b>2017</b>
<b>Kind of Expenditures</b>		
(1)		(2)
<b>1.</b>	<b>Belanja Tidak Langsung / Indirect Expenditure</b>	<b>329 712 121</b>
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	194 581 487
1.2	Belanja Bunga/ <i>Rebtributions</i>	-
1.3	Belanja Subsidi / <i>Subsidies Expenditure</i>	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	10 436 935
1.5	Belanja Bantuan Sosial / <i>Social Expenditure</i>	210 000
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	-
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	123 487 079
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	996 620
<b>2.</b>	<b>Belanja Langsung / Direct Expenditure</b>	<b>360 215 124</b>
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	1 849 544
2.2	Belanja Barang dan Jasa / <i>Goods and Services Expenditure</i>	146 272 272
2.3	Belanja Modal / <i>Capital expenditure</i>	212 093 308
<b>2 0 1 7</b>		<b>689 927 245</b>

Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah  
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source: *Financial Services of Bolaang Mongondow Utara Regency*



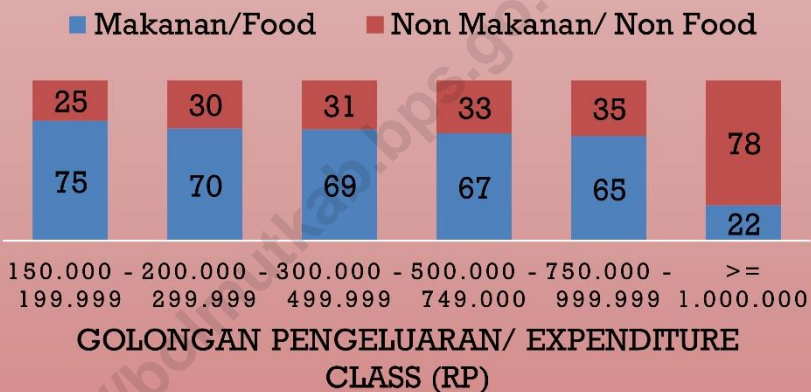


## BAB XI

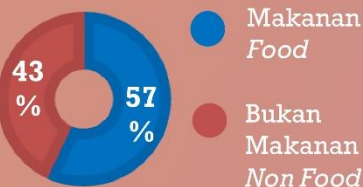
# PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

## CHAPTER XI: POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Persentase Pengeluaran Makanan dan Bukan Makanan Perkapita/ *Percentage of Expenditure of Food and Non-food Per Capita*



Persentase Pengeluaran Perkapita/ *Percentage of Expenditure Per Capita*



3 Kelompok Makanan dengan Pengeluaran Terbanyak  
*3 Food Groups with The Most Expenditure*





**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

**TECHNICAL NOTES**

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

**ULASAN**

Konsumsi penduduk dibedakan atas dua kelompok, yaitu konsumsi atas makanan dan non makanan. Rata-rata konsumsi makanan per kapita Bolaang Mongondow Utara masih lebih tinggi daripada konsumsi non makanan. Konsumsi untuk makanan mencapai Rp 479.771 rupiah dan non makanan mencapai Rp 364.614.

**DESCRIPTION**

*Population consumption is divided into 2 category, food and non food. Average of food consumption per capita of Bolaang Mongondow Selatan Regency is higher than non food. Consumption for food reached Rp 479.771 rupiahs and non food reached Rp 364.614 rupiahs.*

<https://bolmutkab.bps.go.id>

**Tabel 11.1** **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (Rupiah), 2017**  
**Table** ***Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Bolaang Mongondow Utara Regency (Rupiahs), 2017***

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 < 150 000	144 714	49 389	194 103
2 150 000 – 199 999	182 845	79 713	262 558
3 200 000 – 299 999	278 279	123 434	401 713
4 300 000 – 499 999	418 456	210 412	628 868
5 500 000 – 749 999	547 436	298 957	846 393
6 750 000 – 999 999	237 831	860 113	1 097 944
7 ≥ 1 000 000	144 714	49 389	194 103
<b>Jumlah / <i>Total</i></b>	<b>479 771</b>	<b>364 614</b>	<b>844 385</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow  
*Source : BPS – Statistics of Bolaang Mongondow Regency*

**Tabel 11.2**  
**Table**  
**Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (Rupiah), 2017**  
**Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Bolaang Mongondow Utara Regency (Rupiahs), 2017**

	<b>Kelompok Makanan</b> <b>Food Group</b>	<b>Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/Average Expenditure Per Capita Per Month</b>
	(1)	(2)
1	Padi-padian/ <i>Cereals</i>	68 276
2	Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	6 663
3	Ikan/ <i>Fish</i>	52 377
4	Daging/ <i>Meat</i>	18 071
5	Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	25 097
6	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	47 367
7	Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	9 326
8	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	18 022
9	Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	13 587
10	Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	20 137
11	Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9 959
12	Konsumsi lainnya / <i>Miscellaneous food items</i>	8 925
13	Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	106 978
14	Tembakau dan sirih / <i>Tobacco and betel</i>	74 987
	<b>Jumlah / Total</b>	<b>479 771</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow  
 Source : BPS – Statistics of Bolaang Mongondow Regency

**Tabel 11.3** **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (Rupiah), 2017**  
**Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Bolaang Mongondow Utara Regency (Rupiahs), 2017**

Kelompok Non Makanan Non Food Group	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
1 Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	163 149
2 Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	73 752
3 Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala / <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	31 815
4 Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	52 015
5 Pajak pemakaian dan premi asuransi / <i>Taxes and insurances</i>	14 172
6 Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	29 712
<b>Jumlah / Total</b>	<b>364 614</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow  
 Source : BPS – Statistics of Bolaang Mongondow Regency





## BAB XII

# PENDAPATAN REGIONAL

## CHAPTER XII: REGIONAL INCOME

### Produk Domestik Regional Bruto Gross Domestic Regional Product

#### ADHB

Atas Dasar Harga Berlaku **Rp 2,10**  
*at Current Market Prices* **Triliun/Billion**

#### ADHK

Atas Harga Dasar Konstan **Rp 1,49**  
*at 2010 Constant Market* **Triliun/Billion**  
*Prices*



### Laju Pertumbuhan Ekonomi/ *Economic* Growth



### Tiga Lapangan Usaha Kontributor PDRB Terbesar *Three Industries Most Contributed* *for GDP*

- 1. Pertanian,  
Kehutanan  
Perikanan/  
*Agriculture,  
Forestry, Fishery*** **46,36%**
- 2. Konstruksi/  
*Construction*** **14,60%**
- 3. Pertambangan  
dan  
Penggalian/  
*Mining and  
Digging*** **11,02%**





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi)

**TECHNICAL NOTES**

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and*

## REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

*(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

*Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

## REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah  
a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

*classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

*Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

## REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

*component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*



penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

*base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

*10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

## REGIONAL INCOME

### ULASAN

### DESCRIPTION

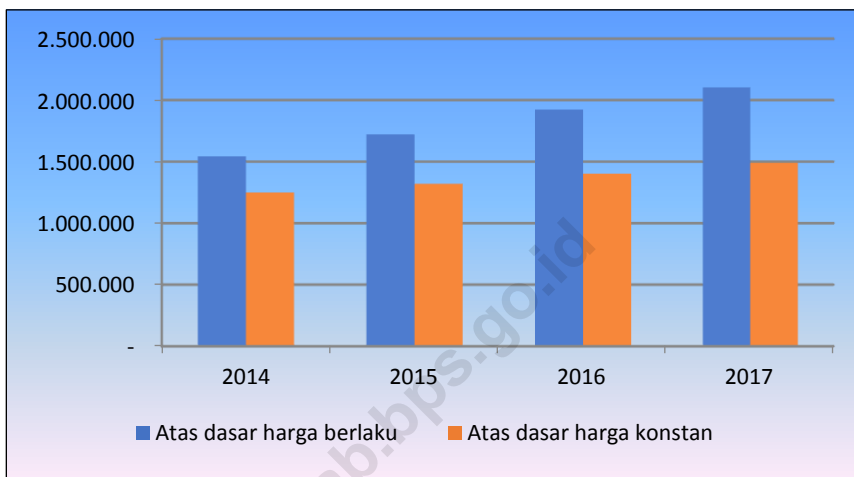
Pada tahun 2016 PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Bolaang Mongondow Utara mencapai 1.923.711,4 juta rupiah sedangkan harga konstan adalah sebesar 1.401.607,2 juta rupiah.

*Current GDRP of Bolaang Mongondow Utara regency reached IDR 1.923.711,4 Million and constant GDRP reached IDR 1.401.607,2 Million.*

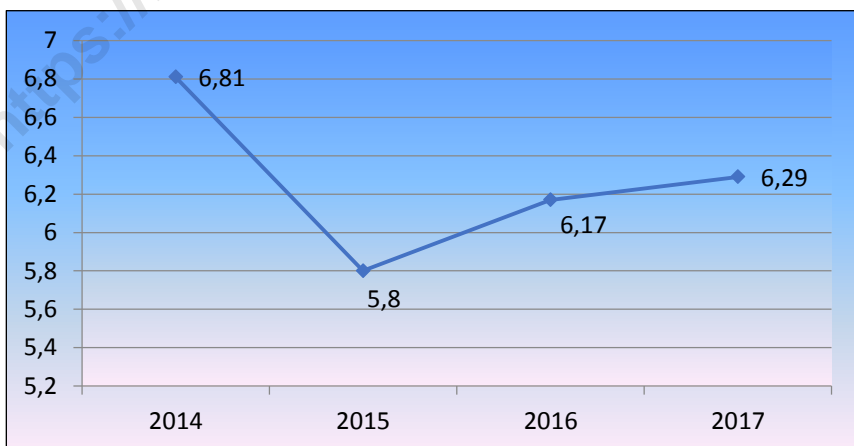
Pertumbuhan ekonomi Bolaang Mongondow Utara pada tahun 2016 mengalami pertumbuhan sebesar 6,17 persen jika dibandingkan dengan tahun 2015 yang hanya tumbuh sebesar 5,80 persen.

*Economic growth of Bolaang Mongondow Utara regency on 2016 grew 6,17 percent compared to 2015 grew only 5,80 percent.*

**Gambar 14** PDRB Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2014 - 2017  
**Picture** GRDP of Bolaang Mongondow Utara Regency, 2014 - 2017



**Gambar 15** Pertumbuhan Ekonomi Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2014 - 2017  
**Picture** Economic Growth of Bolaang Mongondow Utara Regency, 2014 - 2017



**Tabel 12.1 PDRB Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Atas Dasar Harga Berlaku (Juta rupiah), 2014 - 2017**  
**GDRP of Bolaang Mongondow Utara Regency by Current Price (million rupiahs), 2014 - 2017**

Kategori <i>Category</i>	Uraian <i>Description</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	734 170,7	813 990,1	906 300,1	975 060,4
B	Pertambangan dan Penggalian	173 869,9	189 542,1	214 524,3	231 864,7
C	Industri Pengolahan	48 092,8	55 813,6	60 667,9	69 176,9
D	Pengadaan Listrik dan Gas	552,0	648,9	759,7	923,3
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4 672,8	4 992,4	5 467,0	5 720,6
F	Konstruksi	217 104,9	240 021,7	271 945,8	307 045,3
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	159 470,8	187 478,1	205 498,5	230 923,1
H	Transportasi dan Pergudangan	19 784,1	23 257,2	26 017,3	28 092,6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4 247,6	5 024,6	5 674,6	5 903,1
J	Informasi dan Komunikasi	8 506,6	9 183,6	9 817,9	10 753,5
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	12 996,3	13 760,8	17 958,6	19 910,9
L	Real Estate	44 610,0	49 956,3	55 868,4	62 869,2
M,N	Jasa Perusahaan	174,2	187,7	208,7	237,2
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	51 762,9	56 521,5	64 855,0	69 978,6
P	Jasa Pendidikan	36 924,7	41 449,4	46 139,5	49 702,9
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	15 335,5	16 628,4	18 360,2	19 889,0
R,S,T,U	Jasa lainnya	11 071,1	12 099,0	13 647,8	15 360,1
<b>PDRB GRDP</b>		<b>1 543 346,9</b>	<b>1 720 555,1</b>	<b>1 923 711,4</b>	<b>2 103 411,5</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : BPS – Statistics of Bolaang Mongondow Regency

**Tabel 12.2 PDRB Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Atas Dasar Harga Konstan (Juta rupiah), 2014 - 2017**  
**GDRP of Bolaang Mongondow Utara Regency by Constant Price (Million rupiahs), 2014 - 2017**

<b>Kategori</b> <b>Category</b>	<b>Uraian</b> <b>Description</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A</b>	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	604 524,7	616 016,6	637 180,2	662 733,1
<b>B</b>	Pertambangan dan Penggalian	133 112,3	144 663,9	155 703,5	167 426,1
<b>C</b>	Industri Pengolahan	42 139,4	44 741,9	46 213,0	50 630,8
<b>D</b>	Pengadaan Listrik dan Gas	620,1	661,8	799,7	861,5
<b>E</b>	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3 788,8	3 969,9	4 096,4	4 134,3
<b>F</b>	Konstruksi	175 922,3	193 651,9	215 300,8	237 393,0
<b>G</b>	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	131 300,2	148 067,8	159 230,8	171 143,2
<b>H</b>	Transportasi dan Pergudangan	14 176,6	15 180,7	16 109,9	16 888,5
<b>I</b>	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3 566,7	3 811,8	4 016,0	4 103,6
<b>J</b>	Informasi dan Komunikasi	7 310,2	7 603,0	7 973,5	8 455,6
<b>K</b>	Jasa Keuangan dan Asuransi	10 930,4	11 233,1	14 153,2	15 278,2
<b>L</b>	Real Estate	37 575,4	40 782,4	44 259,4	48 157,9
<b>M,N</b>	Jasa Perusahaan	143,4	151,1	161,3	175,8
<b>O</b>	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	38 696,0	40 760,7	43 912,2	46 427,3
<b>P</b>	Jasa Pendidikan	24 867,4	26 475,1	28 296,5	30 119,8
<b>Q</b>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	12 986,9	13 733,2	14 649,9	15 547,4
<b>R,S,T,U</b>	Jasa lainnya	8 543,6	8 963,2	9 550,7	10 354,1
<b>PDRB GRDP</b>		<b>1 250 204,5</b>	<b>1 320 468,1</b>	<b>1 401 607,2</b>	<b>1 489 830,2</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : BPS – Statistics of Bolaang Mongondow Regency

**Tabel 12.3 Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2014 - 2017**  
**Table GDRP Percentage Distribution of Bolaang Mongondow Utara, 2014 - 2017**

Kategori	Uraian	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	47,57	47,31	47,11	46,36
B	Pertambangan dan Penggalian	11,27	11,02	11,15	11,02
C	Industri Pengolahan	3,12	3,24	3,15	3,29
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,04	0,04	0,04	0,04
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,30	0,29	0,28	0,27
F	Konstruksi	14,07	13,95	14,14	14,60
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10,33	10,90	10,68	10,98
H	Transportasi dan Pergudangan	1,28	1,35	1,35	1,34
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,28	0,29	0,29	0,28
J	Informasi dan Komunikasi	0,55	0,53	0,51	0,51
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,84	0,80	0,93	0,95
L	Real Estate	2,89	2,90	2,90	2,99
M,N	Jasa Perusahaan	0,01	0,01	0,01	0,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,35	3,28	3,37	3,33
P	Jasa Pendidikan	2,39	2,41	2,40	2,36
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,99	0,97	0,95	0,95
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,72	0,70	0,71	0,73
	<b>PDRB GRDP</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : BPS – Statistics of Bolaang Mongondow Regency

**Tabel 12.4** **Pertumbuhan Ekonomi Kab. Bolaang Mongondow Utara (Persen), 2014 - 2017**  
***Economic Growth of Bolaang Mongondow Utara (Percentage), 2014 - 2017***

Kategori	Uraian	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A</b>	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,41	2,24	3,49	4,01
<b>B</b>	Pertambangan dan Penggalian	9,27	8,68	7,63	7,53
<b>C</b>	Industri Pengolahan	6,33	6,33	3,29	9,56
<b>D</b>	Pengadaan Listrik dan Gas	13,26	9,60	14,74	7,73
<b>E</b>	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7,76	4,78	3,19	0,92
<b>F</b>	Konstruksi	13,52	10,08	11,18	10,26
<b>G</b>	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10,23	12,77	7,54	7,48
<b>H</b>	Transportasi dan Pergudangan	7,09	7,08	6,12	4,83
<b>I</b>	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,83	6,87	5,36	2,18
<b>J</b>	Informasi dan Komunikasi	7,08	4,01	4,87	6,05
<b>K</b>	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,37	2,77	26,02	7,93
<b>L</b>	Real Estate	10,84	8,53	8,53	8,81
<b>M,N</b>	Jasa Perusahaan	7,23	5,35	6,77	8,95
<b>O</b>	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9,78	5,34	7,73	5,73
<b>P</b>	Jasa Pendidikan	7,02	6,47	6,88	6,44
<b>Q</b>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,41	5,75	6,68	6,13
<b>R,S,T,U</b>	Jasa lainnya	9,73	4,91	6,55	8,41
	<b>PDRB GRDP</b>	6,81	5,80	6,17	6,29

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : BPS – Statistics of Bolaang Mongondow Regency

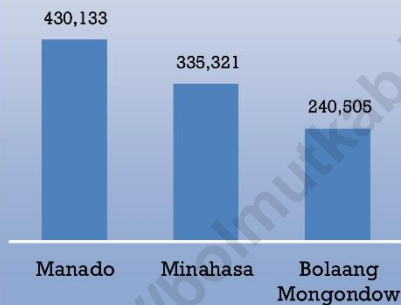




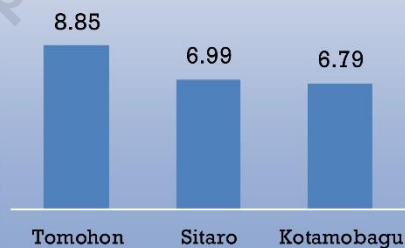
# BAB XIII PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN KOTA

## CHAPTER XIII: REGENCY MUNICIPAL COMPARISON

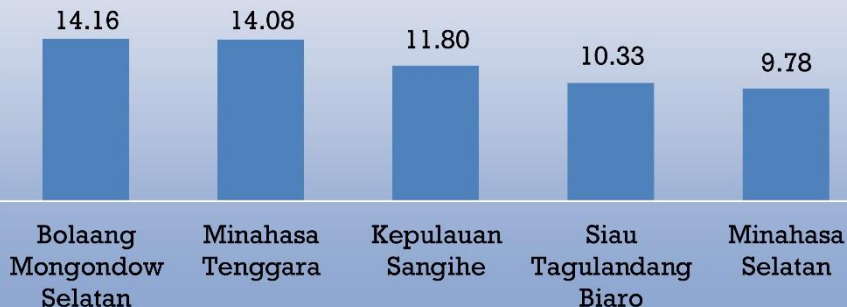
**Tiga Kabupaten/Kota dengan Jumlah Penduduk Terbanyak**  
*Three Regency/Municipality with The Most Population*



**Tiga Kabupaten/Kota dengan Pertumbuhan PDRB Tertinggi**  
*Three Regency/Municipality with The Highest GDP Growth*



**Lima Kabupaten/Kota dengan Jumlah Penduduk Miskin Terbanyak**  
*Three Regency/Municipality with The Most Poor Population*





## PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN KOTA

### ULASAN

### DESCRIPTION

Jumlah penduduk Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2017 mencapai 2.461.028 jiwa. Kabupaten/kota dengan penduduk terbesar adalah Kotamadya Manado yang mencapai 17,48 persen dari seluruh penduduk provinsi Sulawesi Utara, sedangkan yang paling rendah adalah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang hanya menyumbang 2,61 persen dari total penduduk provinsi Sulawesi Utara.

*Population of Sulawesi Utara Province in 2017 reached 2.461.028 people. Regency with the highest population was Manado City, about 17,48 persen from total population of Sulawesi Utara, while the lowest was Bolaang Mongondow Selatan Regency, contributed about 2,61 percent from total population of Sulawesi Utara.*

Pertumbuhan ekonomi Bolaang Mongondow Utara pada tahun 2017 mencapai 6,29 persen dan berada di urutan kesembilan tertinggi, namun masih berada di bawah pertumbuhan ekonomi Sulawesi Utara yang mencapai 6,32 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi adalah Tomohon yang mencapai 8,85 persen, sedangkan yang paling rendah adalah Kepulauan Talaud yang hanya tumbuh sebesar 5,11 persen.

*Economic growth of Bolaang Mongondow Utara Regency in 2017 reached 6,29 percent, was in the ninth in Sulawesi Utara, but it was under Sulawesi Utara's economic growth which was 6,32 percent. The highest economic growth was Tomohon City which reached 8,85 percent, while the lowest was Talaud with only 5,11 percent.*

Persentase penduduk miskin kabupaten Bolaang Mongondow Utara di 2017 mencapai 8,89 persen dan merupakan yang tertinggi ke tujuh. Kemiskinan tertinggi adalah di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang

*Percentage of Poverty population of Bolaang Mongondow Utara in 2017 was 8,89 percent and it was the seventh highest in Sulawesi Utara. The highest was Bolaang Mongondow Selatan that reached 14,16 percent, followed by Minahasa*

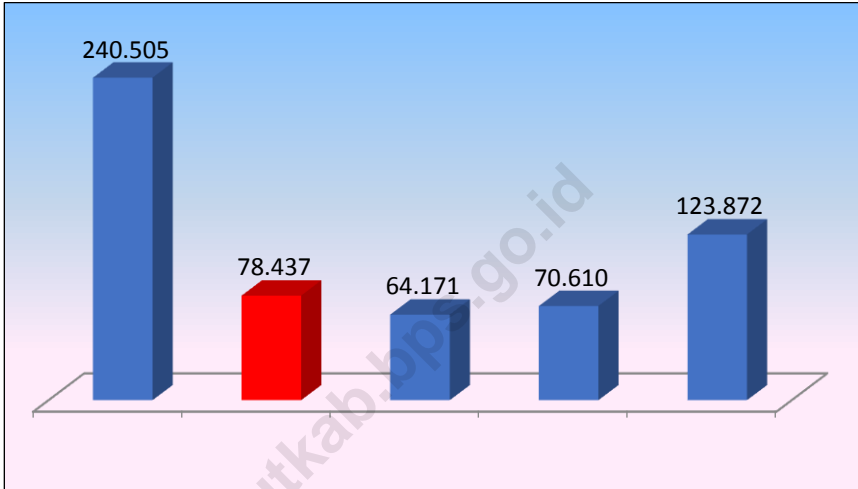
## REGENCY MUNICIPAL COMPARISON

mencapai 14,16 persen, diikuti oleh Minahasa Tenggara Sangihe, dan Sitaro masing-masing 14,08 persen, 11,80 persen, dan 10,33 persen. Manado sebagai pusat pemerintahan merupakan yang terendah, yaitu hanya mencapai 5,46 persen.

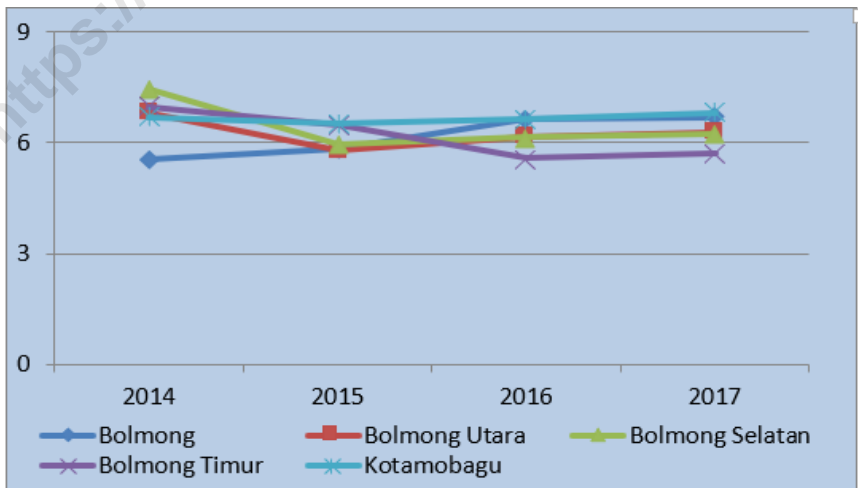
*Tenggara, Sangihe, and Sitaro each 14,04 Percent, 11,80 percent, and 10,33 percent. Manado as the center of government was the lowest with 5,24 percent.*

<https://bolmutkab.bps.go.id>

Gambar 16 Jumlah Penduduk di Bolaang Mongondow Raya, 2017  
 Picture Population of Bolaang Mongondow Raya, 2017



Gambar 17 Pertumbuhan Ekonomi di Bolaang Mongondow Raya, 2014-2017  
 Picture Economic Growth of Bolaang Mongondow Raya, 2014-2017



REGENCY MUNICIPAL COMPARISON

**Tabel 13.1** Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2014–2017  
**Table** Population by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province, 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
1. Bolaang Mongondow	229 604	233 189	236 893	240 505
2. Minahasa	325 680	329 003	332 190	335 321
3. Kepulauan Sangihe	129 103	129 584	130 024	130 493
4. Kepulauan Talaud	87 922	88 803	89 836	90 678
5. Minahasa Selatan	203 317	204 983	206 603	208 013
6. Minahasa Utara	196 419	198 084	199 498	200 985
7. Bolmong Utara	75 290	76 331	77 383	78 437
8. Siau Tagulandang Biaro	65 284	65 582	65 827	65 976
9. Minahasa Tenggara	103 818	104 536	105 163	105 714
10. Bolmong Selatan	61 177	62 222	63 207	64 171
11. Bolmong Timur	67 824	68 692	69 716	70 610
<b>Kota/ Municipality</b>				
1. Manado	423 257	425 634	427 906	430 133
2. Bitung	202 204	205 675	208 995	212 409
3. Tomohon	98 686	100 373	101 981	103 711
4. Kotamobagu	117 019	119 427	121 699	123 872
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>2 386 604</b>	<b>2 412 118</b>	<b>2 436 921</b>	<b>2 461 028</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Source : BPS – Statistics of Sulawesi Utara Province

**Tabel 13.2** Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (persen), 2014–2017  
**Table** *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2011 Constant Market Prices by Regency/ Municipality in Sulawesi Utara Province (percent), 2014–2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
1.	Bolaang Mongondow	5,56	5,82	6,64	6,68
2.	Minahasa	6,39	6,17	6,07	6,08
3.	Kepulauan Sangihe	5,44	6,07	6,09	5,46
4.	Kepulauan Talaud	5,18	5,23	5,29	5,11
5.	Minahasa Selatan	6,70	6,30	5,10	6,54
6.	Minahasa Utara	7,50	7,03	7,06	6,52
7.	Bolaang Mongondow Utara	6,81	5,80	6,17	6,29
8.	Siau Tagulandang Biaro	7,56	7,01	7,02	6,99
9.	Minahasa Tenggara	6,58	6,29	6,33	6,37
10	Bolaang Mongondow Selatan	7,47	5,96	6,14	6,25
11	Bolaang Mongondow Timur	6,98	6,48	5,57	5,72
<b>Kota/ Municipality</b>					
1.	Manado	6,69	6,39	7,19	6,75
2.	Bitung	6,39	3,54	5,22	6,19
3.	Tomohon	6,22	6,13	4,15	8,85
4.	Kotamobagu	6,70	6,52	6,63	6,79
<b>Sulawesi Utara</b>		<b>6,31</b>	<b>6,12</b>	<b>6,17</b>	<b>6,32</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Source : BPS – Statistics of Sulawesi Utara Province

**Tabel 13.3** **Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2015–2017**  
**Table** **Percentage of Poor People by Regency/ Municipality in Sulawesi Utara Province (thousand), 2015–2017**

<b>Kabupaten/Kota</b>		<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<b>Regency/City</b>				
(1)		(2)	(3)	(4)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
1.	Bolaang Mongondow	8,63	8,34	8,02
2.	Minahasa	8,80	8,36	7,90
3.	Kepulauan Sangihe	12,27	12,28	11,80
4.	Kepulauan Talaud	10,09	10,29	9,77
5.	Minahasa Selatan	10,22	9,92	9,78
6.	Minahasa Utara	8,12	7,90	7,46
7.	Bolaang Mongondow Utara	9,72	9,38	8,89
8.	Siau Tagulandang Biaro	10,93	10,58	10,33
9.	Minahasa Tenggara	15,88	14,71	14,08
10.	Bolaang Mongondow Selatan	15,17	14,85	14,16
11.	Bolaang Mongondow Timur	6,90	6,77	6,20
<b>Kota/ Municipality</b>				
1.	Manado	5,63	5,24	5,46
2.	Bitung	6,87	6,57	6,62
3.	Tomohon	6,78	6,56	6,47
4.	Kotamobagu	5,85	6,01	5,90
<b>Sulawesi Utara</b>		<b>8,65</b>	<b>8,34</b>	<b>8,10</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Source : BPS – Statistics of Sulawesi Utara Province



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA  
— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
*BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency*

Jl. Trans Sulawesi Desa Lalow Kec. Lolak 95761

Telp: - Fax: -

Homepage: <http://bolmutkab.bps.go.id> E-mail: [bps7101@bps.go.id](mailto:bps7101@bps.go.id)

ISBN 978-602-400-353-7

